

EDISI 5 / TAHUN II / JULI - SEPTEMBER 2012



IDAMAN

SARANA INFORMASI KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU



Pemberangkatan 1.614 JCH Bengkulu Lancar

**Pemprov Bengkulu
Perjuangkan Bandara Fatmawati
Jadi Embarkasi Antara**

Suardi Abbas : Berikan Layanan Terbaik Kepada JCH



Kanwil Kemenag Bengkulu Rukyah Hilal di Hotel Horison

Pada hari Sabtu, (18/8) bertempat di Hotel Horison Bengkulu diadakan Rukyatul Hilal untuk menentukan awal Bulan Syawal 1433H sekaligus penentuan Hari Raya Idul Fitri 1433H.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ka. Kanwil Kementerian Agama Kota Bengkulu H. Suardi Abbas, SH.,MH beserta jajarannya juga tampak hadir PLT. Gubernur Bengkulu, Rektor Universitas Bengkulu dan tokoh-tokoh perwakilan dari organisasi-organisasi Islam yang ada di Bengkulu. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam kata sambutannya mengatakan

hasil dari Rukyatul Hilal ini akan disampaikan kepada Menteri Agama sebagai referensi dalam Sidang Isbat penetapan 1 Syawal 1433H.

Berdasarkan penjelasan tim teknis dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dan BMKG Bengkulu tinggi Hilal akan berada pada kisaran enam derajat tetapi Hilal belum dapat terlihat dikarenakan kondisi cuaca yang berawan. Dengan ketinggian tersebut diharapkan hilal dapat terlihat pada daerah-daerah lain yang ikut melaksanakan Rukyatul Hilal, sehingga Idul Fitri 1433H dapat dilaksanakan secara serentak. (**)

Peringatan HUT RI Berlangsung Khidmat

Upacara bendera memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia (RI) ke-67 yang berlangsung di halaman Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Berlangsung khidmat. Upacara yang dihadiri oleh 177 Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Provinsi Bengkulu Agama baik pejabat struktural, fungsional dan honorer itu dimulai pukul 07:45 WIB dan berakhir pukul 08:30 WIB diisi rangkaian upacara termasuk amanat dari inspektur Upacara.

Kepala Kantor Wilayah Kementeraian Agama Provinsi Bengkulu, Suardi Abbas, SH,MH selaku inspektur upacara dalam amanatnya mengingatkan kepada pegawai Kementerian Agama untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan berharap momentum Proklamasi ini dapat dijadikan ajang untuk meningkatkan semangat dan kualitas kerja.

“Aparatur Kementerian Agama itu harus berkualitas dan mampu bersaing, untuk itu dengan mementum proklamasi ini mari kita bersama-sama bekerja dengan baik dan ikhlas sesuai dengan moto kementerian agama“ujarnya. Sebagai langkah serius, diungkapkannya saat ini ia telah merekrut SDM Kementerian Agama



dari Kabupaten/Kota yang dianggap cakap dan mampu untuk bekerja di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

“Untuk meningkatkan SDM di Kanwil Kemenag saya telah merekrut 4 pegawai dari kabupaten /kota dan tidak menutup kemungkinan akan kita tambah jika memang diperlukan,” ujarnya. Upacara memperingati HUT RI ke-67 yang bertepatan dengan penghujung bulan Ramadhan 1433 H serentak dilaksanakan seluruh Kantor Kementerian Agama di sepuluh Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.(JJ)



JUNNI MUSLIMIN, S.Ag., MA.

Lancar dan Terus Membangun

Alhamdulillah. Akhirnya seluruh jemaah calon haji Provinsi Bengkulu berhasil berangkat dengan lancar. Meski mereka berangkat dalam waktu yang tidak bersamaan dan menggunakan alat transportasi yang berbeda ke embarkasi Padang, namun semua pemberangkatan JCH berjalan lancar. Hal ini

tidak lepas dari kerja keras semua pihak yang terlibat dalam kepanitiaan pemberangkatan jemaah calon haji.

Berbagai upaya pemerintah dilakukan untuk makin meringankan Jemaah Calon Haji di Bengkulu. Salah satunya dengan mengupayakan agar Bandara Fatmawati Soekarno dapat menjadi bandara embarkasi antara. Keberadaan embarkasi antara bagi Calon Jemaah Haji Provinsi Bengkulu sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan oleh Calon Jemaah Haji Provinsi Bengkulu. Untuk itu surat permohonan sudah dilayangkan ke pemerintah pusat untuk menjadikan Bandara Fatmawati Bengkulu sebagai embarkasi antara.

Kanwil Kementerian Agama terus melakukan pemerataan pembangunan di kota/kabupaten dalam Provinsi Bengkulu. Hal itu ditandai dengan dibangunnya beberapa gedung KUA dan madrasah di Kabupaten Bengkulu Utara, Seluma, Kaur dan Kabupaten Mukomuko. Dengan pembangunan tersebut, dalam waktu dekat, bangunan-bangunan tersebut sudah dapat dihuni dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Guna mendukung kinerja aparat beragam pelatihan orientasi hingga penyuluhan diselenggarakan. Aktifitas pelatihan yang dilakukan bertujuan melakukan transfer teknologi dan perbaikan budaya dan kinerja. Hasil akhirnya adalah kemampuan dalam menjalankan tugas menjadi lebih baik lagi dan berhasil guna. Pelatihan lainnya, seperti pelatihan Bantuan Hukum dan Kepengacaraan juga dimaksudkan untuk memberikan bekal lebih lengkap lagi kepada jajaran PNS di Kanwil Kementerian Agama.

Hal lain yang sedang diupayakan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah mengupayakan penegerian sejumlah madrasah swasta yang dinilai layak. Upaya ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan madrasah-madrasah swasta yang ada di masa-masa yang akan datang. Bila kualitas bisa meningkat, maka apa yang telah dicapai oleh Pondok Pesanteran Al-Islam Mukomuko untuk mengirim santri-santrinya melanjutkan pendidikan ke Kairo Mesir, dapat juga dilakukan madrasah lainnya. Semoga.(**)

TIM PENYUNTING MAJALAH IDAMAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

Pengarah	: H. Suardi Abbas, SH MH	(Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu)
Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi	: Drs. H Ramedlon, M.Pd	(Kepala Bagian Tata Usaha)
Redaktur Pelaksana	: Junni Muslimin S.Ag. MA	(Kasubbag Hukmas dan KUB)
Dewan Redaksi	: 1. Drs. H Ihsan Zam	(Kabid Uraisi)
	2. Dra. Hj Khairiyah, M.Pd	(Kabid Mapenda)
	3. Drs H. Tasri, MA	(Kabid Pekapontren)
	4. Drs. H Zahdi Taher, MHI	(Kabid Hazawa)
	5. Drs. H. Ramlan A. Karim	(Kabid Penamas)
	6. Nurma Lumban A. Siantar, STh	(Pembimas Kristen)
	7. B. Rianto	(Pembimas Katolik)
	8. Drs. I Made Nasib Mardika	(Pembimas Hindu)
	9. Slamet Dharmanto	(Pembimas Budha)
Penyunting	: Johni Slamet, S.Sos	
Design Grafis	: Hasan Nusi, S.Sosi	
Fotografer	: Arsuk Efendi, S.IPI	
Sekretariat	: 1. Iprin S.Pd	
	2. Julianti	
	3. Novi Zusrianty, SIP	
Email	: humas_bengkulu@kemenag.go.id	
Website	: bengkulu.kemenag.go.id	

DAFTAR ISI



Hal 4-5
Pemberangkatan 1.614
JCH Bengkulu Lancar



Hal 6-7
Suardi Abbas :
Berikan Layanan Terbaik
Kepada Calhag



Hal 10
Pemprov Bengkulu
Perjuangkan
Bandara Fatmawati
Jadi Embarkasi Antara

HAL 11 KASUBBAG KEPEGAWAIAN
HAL 13 SUBBAG HUMAS & KUB
HAL 15 KEMENAG KOTA BENGKULU
HAL 16 - 21 KEMENAG
HAL 22 MAPENDA
HAL 24 SAFARI RAMADHAN

ALAMAT KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE- BENGKULU

Kantor	Alamat	Telp	Fax
Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu	Jl. Jenderal Basuki Rahmat No 10 Bengkulu 38221	(0736) 21097 - 21597 - 344602 - 28123	(0736) 21597
Kemenag Kepahiang	Jl. Lintas Kepahiang - Bengkulu Kepahiang 39172	(0732) 391050	(0732) 391586
Kemenag Lebong	Jl. Raya Curus - Muara Aman Lebong	(0738) 21043	0738 - 21043
Kemenag Mukomuko	Jl. Jend. Sudirman Bandar Ratu Mukomuko	(0737) 71489	0737 - 71489
Kemenag Seluma	Jl. Soekarno Hatta Komplek PEMDA Seluma Pematang Aur 38576	(0736) 91177	(0736) 91177
Kemenag Bengkulu Selatan	Jl. Pangiran Durya Marina	(0739) 21039	(0739) 21052
Kemenag Kaur	Jl. Padang Kempos No. 15, Bintuhan	(0739) 61140	(0739) 61140
Kemenag Kota Bengkulu	Jl. Bangia Nomor. 17 Kota Bengkulu	(0736) 21864	(0736) 21864
Kemenag Bengkulu Utara	Jl. Prof. Moh. Yamin, SII Argamakmur	(0736) 253062	(0736) 253062
Kemenag Rejang Lebong	Jl. S. Sukowati No.62, Curap 39114	(0732) 21041	(0732) 21853



Pemberangkatan 1.614 JCH Bengkulu Lancar

Pemberangkatan Jemaah Calon Haji (JCH) dari Provinsi Bengkulu berlangsung lancar. JCH Bengkulu tersebut terbagi dalam 5 kloter yakni kloter 7, 8, 9, 10 dan 11 sudah diberangkatkan menuju Arab Saudi. Kloter terakhir berangkat (3/10) yakni JCH Kloter 11 atau JCH asal Kabupaten Bengkulu Utara yang merupakan kloter terakhir berangkat menuju Jeddah.

Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H Suardi Abbas, SH MH melalui Kepala Bidang Haji dan Umroh, Drs.H. Zahdi Taher, M.HI ketika menyebutkan seluruh JCH asal Provinsi Bengkulu yaitu sebanyak 1.614 orang sudah. "Kloter 11 adalah kloter terakhir Bengkulu, dan alhamdulillah dengan berangkatnya kloter 11 berarti proses pemberangkatan JCH asal Bengkulu sudah selesai dan tinggal menunggu proses pemulangan nanti," ujarnya.

Kloter 11 yang terdiri dari 138 JCH asal Kabupaten Bengkulu utara berangkat menuju Embarkasi Padang dengan memanfaatkan armada angkutan udara yaitu Sriwijaya Air, yang berangkat pukul 13:00 WIB kemarin. Sama halnya dengan JCH lainnya, JCH asal Bengkulu utara berangkat menuju embarkasi Padang didampingi oleh tim medis dari dinas kesehatan setempat dan panitia penyelenggara ibadah haji Kabupaten Bengkulu Utara. Setibanya di embarkasi Padang JCH diberi gelang sebagai identitas jamaah, Paspor/Dapik serta dilakukan cek kesehatan oleh petugas khusus yang disiapkan di embarkasi padang.

Pada tahun 2012, Provinsi Bengkulu mendapatkan kuota haji reguler sebanyak 1.614 JCH yang terdiri dari Kota Bengkulu 305 JCH, Kabupaten Bengkulu Utara 288 JCH, Kabupaten Bengkulu Selatan 127 Orang, Kabupaten Rejang Lebong 230 JCH, kabupaten Mukomuko 175 Orang, Kabupaten Seluma 169 Orang, Kabupaten Kaur 106 JCH, Kabupaten Kepahiang 108 JCH Kabupaten Lebong 91 JCH serta ditambah 18 kuota haji tambahan khusus usia lanjut.

Kloter 7 Berangkat 27 September

Pemberangkatan JCH berlangsung secara bertahap. JCH kloter 7 berangkat pada 27 September 2012. Mereka terdiri atas 167 JCH asal Kabupaten Seluma, 106 JCH asal Kabupaten Kaur dan 91 JCH dari Kabupaten Lebong. JCH Kabupaten Seluma dan Kaur berangkat dari Bengkulu menggunakan jasa penerbangan Sriwijaya Air. JCH Seluma diberangkatkan pukul 8.30 pagi menuju Embarkasi Padang. Sementara JCH Kaur berangkat dari Bengkulu pukul 12.30 menuju Padang. JCH asal Kabupaten

Lebong berangkat menggunakan bus Family Raya dari Lebong melalui jalan darat menuju Padang.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong, Drs.H. Mulya Hudori, M.Pd ketika dikonfirmasi menyebutkan pelepasan 91 JCH Kabupaten Lebong dilaksanakan di Masjid Jamik Pasar Muara Aman Kabupaten Lebong dan dihadiri Bupati Lebong, H. Rosjonsyah Sahili serta Forum KOMunikasi Pejabat Daerah setempat.

Pelepasan CJH tersebut dijadwalkan akan dilepas pukul 13:00 WIB dan langsung berangkat menuju Provinsi Sumatera Barat yang melintasi jalur lintas tengah Sumatera. Rombongan tiba di Embarkasi Padang tanggal 27 September 2012 sekitar pukul 10:00 WIB. Selanjutnya JCH menginap satu malam di asrama haji Padang, Sumatera Barat, kemudian pada tanggal 28 September diterbangkan menuju Jeddah.

Sepanjang perjalanan menuju Embarkasi Padang, JCH Kabupaten Lebong juga didampingi oleh tenaga medis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lebong, Pejabat Pemerintah daerah setempat dan panitia penyelenggara pemberangkatan CJH Kabupaten Lebong. "Kepada CJH yang mayoritas sudah usia lanjut itu untuk dapat menjaga kesehatan dan melaksanakan ibadah dengan baik sehingga dapat pulang ketanah air dengan predikat haji mabrur," pesan Bupati Lebong.

Kloter 8 Berangkat 28 September

Sebanyak 127 CJH Bengkulu Selatan telah diberangkatkan. Tepat pukul 07.00 WIB Bupati Bengkulu Selatan H.Reskan Efendi E Awaludin SE melepas keberangkatan Jamaah. Dengan menggunakan Bus Famili Raya Jamaah dibagi kedalam 3 Rombongan.

Di dalam Bus JCH didampingi 1 orang pemandu doa, 1 orang pelayanan umum bagi jamaah, dan 1 orang dari kepolisian. Turut mengiringi Bus Jamaah 1 buah mobil Ambulan, 1 mobil



Patwal dari Polres Bengkulu Selatan, 1 mobil Dinas Amirul Haji Pemda, 1 Mobil dari Kemenag Bengkulu Selatan. JCH Bengkulu Selatan berangkat menuju Padang pukul 12.30 wib dengan menggunakan pesawat udara. Tiba di asrama Haji Padang Pada pukul 16.30 wib. Penerbangan menuju Tanah suci dijadwalkan esok harinya pada tanggal 29 September.

Kloter 8 terdiri atas JCH Bengkulu Selatan, JCH Rejang Lebong dan Muko-Muko. Sebanyak 232 jemaah calon haji Rejang Lebong berangkat dari Curup melalui jalur darat menggunakan bus ke Padang. Sedang JCH dari Mukomuko sebanyak 7 orang berangkat juga melalui jalur darat menggunakan mobil travel.

Kloter 9 dari Kota dan Mukomuko

Kloter 9 dihuni JCH asal Kota Bengkulu dan Kabupaten Mukomuko. Kabupaten Mukomuko sebanyak 169 orang. Sedangkan dari Kota Bengkulu sebanyak 159 JCH. Pada 27 September sebanyak 318 JCH Kota Bengkulu, telah mengumpulkan koper yang langsung diberangkatkan menuju Embarkasi Padang dengan menggunakan armada transportasi darat PT. Pos Indonesia.

Sebanyak 108 Jamaah Calon Haji (JCH) asal Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu yang tergabung dalam kloter 10 Padang dilepas keberangkatannya oleh Bupati Kepahiang H. Bando Amin C Kader. Pelepasan dilaksanakan di Kantor Bupati Kepahiang.

Dalam sambutannya Bupati Kepahiang berpesan kepada para Jamaah Calon Haji untuk selalu menjaga kondisi kesehatan mengingat para Jamaah Calon Haji asal Kabupaten Kepahiang ini umumnya berusia lanjut. Bupati berpesan untuk tidak lupa mendoakan bagi kemajuan Kabupaten Kepahiang agar semakin maju dalam pembangunannya. "Saat ini kondisi cuaca di Arab Saudi cukup panas, jadi saya berpesan bapak/ibu JCH untuk senantiasa menjaga kesehatan dan melaksanakan rangkaian ibadah haji dengan baik, karena saya yakin dengan haji yang mabrur, jamaah haji akan dapat memberikan kontribusi pembangunan khususnya pembangunan dalam bidang keagamaan di Kabupaten Kepahiang," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Drs. H. Bustasar, M.Pd menjelaskan bahwa JCH kabupaten Kepahiang berangkat menuju Embarkasi Padang menggunakan armada angkutan darat bus Family Raya. JCH didampingi Panitia Penyelenggara pemberangkatan JCH dari



Pada Sabtu (29/11) sebanyak 313 orang Jamaah Calon Haji (JCH) Kota Bengkulu yang terdiri atas Kloter 9 dan kloter 10 telah diberangkatkan menuju Embarkasi Padang. Dibagi atas dua penerbangan, yaitu penerbangan pukul 09.00 WIB untuk Kloter 9 dan pukul 12.00 WIB untuk Kloter 10 dengan menggunakan Maskapai Penerbangan Sriwijaya Air.

Acara pelepasan Jamaah dilaksanakan di Asrama Haji. Dalam sambutannya, Asisten I Pemda Kota Bengkulu Dra. Rosmidar yang mewakili walikota Bengkulu mengharapkan agar pelaksanaan ibadah haji tahun 2012 dapat berjalan lancar. Beliau juga mengharapkan agar Jamaah kota Bengkulu dapat memperoleh haji mabrur dan kembali dalam keadaan sehat dan selamat.

Tepat pukul 09.00 WIB dengan menggunakan Bus Family Raya Jamaah kloter 9 dilepas menuju Bandara Fatmawati untuk kemudian diterbangkan ke Embarkasi Padang. Penerbangan menuju Tanah suci dijadwalkan esok harinya pada tanggal 30 September 2012. Selama lebih kurang 41 hari lamanya jamaah akan menjalankan ibadah haji ditanah Suci dan dijadwalkan akan kembali ke Kota Bengkulu pada tanggal 11 November 2012.

CJH Kepahiang Dilepas Bupati



Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang, pihak kepolisian serta tim medis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang. JCH Kepahiang tiba di Embarkasi Padang dalam keadaan sehat 30 September 2012 pukul 10:00 WIB. (**)

Suardi Abbas: Berikan Layanan Terbaik Kepada Calhaj



Memasuki H-3 Keberangkatan Jamaah Calon Haji (Calhaj) Provinsi Bengkulu, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH, MH memimpin rapat persiapan keberangkatan jemaah dengan panitia penyelenggara keberangkatan jemaah haji Provinsi Bengkulu di ruang aula, Selasa (25/9). Rapat yang didampingi Kepala Bidang Haji dan Umroh, Drs.H.Zahdi Taher, M.HI dihadiri 20 panitia yang nantinya akan memberikan pelayanan kepada Jamaah Calon Haji dari Kabupaten Kota khususnya yang menggunakan jalur transportasi udara atau yang memanfaatkan asrama haji sebelum diberangkatkan ke embarkasi padang.

Dalam arahnya, Suardi Abbas meminta panitia yang sudah dibentuk untuk memberikan pelayanan terbaik kepada Calhaj, jangan sampai JCH yang mayoritas sudah usia lanjut itu terlantar dan tidak mendapat pelayanan. "Jamaah kita mayoritas sudah

usia lanjut dan membutuhkan pelayanan, jadi saya ingatkan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi mereka," ujarnya. Sementara itu, Kepala Bidang Haji dan Umroh, Zahdi Taher meminta panitia untuk memberikan pelayanan di asrama haji Bengkulu dan melakukan persiapan-persiapan seperti kelengkapan sound sistem, penerangan dan penyediaan fasilitas lainnya.

Pada Musim haji tahun 1433 H, sebanyak 5 Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Selatan dan kabupaten Kaur akan menggunakan jalur transportasi udara dengan maskapai penerbangan Sriwijaya Air menuju Embarkasi padang. Sementara 4 Kabupaten lainnya, yaitu Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Lebong masih tetap memanfaatkan jalur transportasi darat berupa bus. (JJ)

CUACA DI ARAB SAUDI PANAS, CALHAJ DIMINTA JAGA KESEHATAN

Kepala Bidang Haji dan Umroh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Drs.H.Zahdi Taher, M.HI menghimbau kepada Jamaah Calon Haji khususnya Provinsi Bengkulu untuk senantiasa menjaga kesehatan sejak ditanah air maupun ditanah suci, karena saat ini cuaca di Arab Saudi cenderung panas.

"Saat ini cuaca di Arab Saudi cukup panas, untuk itu saya meminta kepada CJH Bengkulu untuk tidak terlalu sering keluar pemondokan kecuali untuk melaksanakan ibadah dan keperluan yang sangat penting," Ujarnya saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (24/9) Selain itu, ia juga menyarankan kepada JCH untuk banyak minum air putih dan makan buah-buahan untuk menjaga

stamina tubuh sehingga tidak mudah terserang penyakit dan dapat melaksanakan ibadah dengan baik. Diterangkannya, pada bulan Juni hingga September biasanya udara di Arab Saudi panas sekali dan siang hari waktunya lebih panjang, memasuki bulan Oktober Udara panas mulai berkurang dan pada bulan November udara Mulai dingin dan siang hari waktunya semakin singkat. Terkait kondisi pergantian musim tersebut, ia berkali-kali menyarankan jamaah haji untuk senantiasa menjaga kesehatan badan mulai dari tanah air sampai pada pemulangan nanti. "Dengan Kondisi pergantian cuaca seperti itu, kalau jamaah haji tidak menjaga kesehatan dikhawatirkan Jamaah akan terserang penyakit," tegasnya. (JJ)

Didukung SISKOHAT, Layanan Haji 2013 Harus Lebih Baik

Seiring dengan implementasi teknologi informasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di setiap Kabupaten/Kota, pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Haji di Provinsi Bengkulu pada tahun 2013 harus lebih baik, kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH, MH. Saat rapat koordinasi kesiapan pemberangkatan Calon Jamaah Haji Provinsi Bengkulu yang dihadiri Kepala Bidang Haji Zakat Wakaf (Hazawa), Drs. H. Zahdi Taher, M. HI, Kasubbag Hukmas, Kepegawaian dan Keuangan serta Kepala Kemenag bersama kepala Seksi Haji Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu diaula Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Jumat (31/8).

Menurutnya, hal itu sangat beralasan karena selain memanfaatkan teknologi informasi pendaftaran ibadah haji atau yang sering disebut SISKOHAT di setiap Kabupaten/kota, pada tahun 2013 mendatang pihaknya telah mengajukan anggaran operasional penyelenggaraan ibadah haji sebesar Rp.80 Juta per tahun untuk setiap Kabupaten/Kota. "Tidak ada lagi alasan bagi kita untuk tidak memberikan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dengan baik karena tahun depan insyallah seksi haji dan umroh di setiap Kemenag Kabupaten/Kota akan mengelola DIPA sendiri," katanya.

Untuk itu, ia mengingatkan kepada jajarannya khususnya di daerah untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan ibadah haji mulai dari proses pendaftaran sampai proses pemulangan jamaah haji ketanah air karena penyelenggaraan ibadah



merupakan hal yang sangat "seksi" untuk diintip dan dipantau oleh masyarakat secara umum. "Penyelenggaraan haji itu hal yang sangat seksi dan selalu mendapat perhatian dari publik," ujarnya.

Sementara itu, terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji tahun 1433 H/ 2012 M, pada tahun ini jarak pemondokan (Maktab) Jamaah Haji Provinsi Bengkulu yang tergabung dalam Kloter 7,8,9,10 dan 11 Padang (Provinsi Sumatera Barat-red) dengan Masjidil Haram (Kabah-red) berkisar antara 2,5 kilometer sampai 4 kilometer yaitu berada di Maktab 20,27,68,29 dan maktab 03.

Untuk memperlancar komunikasi antar petugas penyelenggara ibadah haji maupun keluarga Jamaah Haji ditanah air, Kementerian Agama RI telah membuka call center dengan nomor 021- 500425. (JJ)

Sebanyak 1.411 Paspor Calon Haji (JCH) dari sepuluh Kabupaten / Kota di Provinsi Bengkulu siap dikirim ke Jakarta untuk dilakukan proses pengvisaan. "Hingga hari ini (Rabu-red) Jumlah Paspor yang sudah masuk ke bidang Hazawa (Haji Zakat dan Wakaf) Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu sudah mencapai 1.411 paspor dan akan segera dikirim ke Jakarta untuk proses visa", kata Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu didampingi Kepala Bidang Hazawa, Drs. H. Zahdi Taher, M. HI, di ruang Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), Rabu.

Dijelaskannya, jumlah paspor yang siap dibawa ke Jakarta itu terdiri dari Kota Bengkulu 183 paspor. Kabupaten Rejang Lebong 216 Paspor, Kabupaten Bengkulu Utara 263 Paspor, Kabupaten Bengkulu Selatan 115 Paspor, Kabupaten Mukomuko 175 Paspor, Kabupaten Seluma 167 Paspor, Kabupaten Kaur 105 Paspor. Untuk Kabupaten Kepahiang 103 Paspor serta Kabupaten Lebong 84 Paspor dan Sebelum dikirim ke Jakarta, paspor-paspor tersebut akan dilakukan pengecekan, penempelan foto dan penempelan stiker di Kanwil kemenag Provinsi Bengkulu dan bila sudah selesai akan segera dibawa ke Jakarta beserta bukti pelunasan akhir Biaya Penyelenggaraa Ibadah Haji (BPIH).

Dari jumlah tersebut, dikatakannya, masih ada 203 paspor Calon Jamaah Haji Provinsi Bengkulu yang belum selesai atau sedang diproses di Kantor Imigrasi Provinsi Bengkulu dan jika tidak ada masalah ditargetkan akan selesai pada akhir Agustus mendatang.

Untuk itu, ia meminta kepada Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kota untuk mengingatkan dan mendampingi proses pembuatan paspor Jamaahya sehingga paspor dapat selesai sesuai dengan jadwal

1411 PASPOR CALHAJ SELESAI DIPROSES



yang telah ditetapkan yaitu tanggal 20 September 2012. "Harapan kita bisa selesai sebelum tanggal 20 september karena proses pengvisaan juga membutuhkan waktu yang tidak sedikit," ujarnya.

Pada tahun 2012, Provinsi Bengkulu mendapatkan kuota haji reguler sebanyak 1.614 JCH yang terdiri dari Kota Bengkulu 305 JCH, Kabupaten Bengkulu Utara 288 JCH, Kabupaten Bengkulu Selatan 127 Orang, Kabupaten Rejang Lebong 230 JCH, kabupaten Mukomuko 175 Orang, Kabupaten Seluma 169 Orang, Kabupaten Kaur 106 JCH, Kabupaten Kepahiang 108 JCH Kabupaten Lebong 91 JCH dan Kuota Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD) sebanyak 15 Orang. (JJ)



Pemprov Bengkulu Perjuangkan Bandara Fatmawati Jadi Embarkasi Antara

Pemerintah Provinsi Bengkulu terus berupaya mendorong agar Bandara Fatmawati Bengkulu menjadi embarkasi antara bagi Calon Jamaah Haji Provinsi Bengkulu sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan cost yang dikeluarkan oleh Calon Jamaah Haji Provinsi Bengkulu.

“Kami terus berupaya dengan mengajukan permohonan kepada pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Agama untuk menjadikan Bandara Fatmawati Bengkulu sebagai embarkasi antara” kata Plt. Gubernur Bengkulu, H. Junaidi Hamsyah, M.Pd saat memberikan sambutan dalam kegiatan ramah tamah dengan Forum Komunikasi Pejabat Daerah (FKPD) dan veteran Provinsi Bengkulu digedung Balai Buntar, Senin(13/8). Ramah tamah ini juga dihadiri Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH,MH.

Menurut H Junaidi Hamsyah, apabila pemerintah pusat mewujudkan Bandara Fatmawati sebagai embarkasi antara, maka banyak pihak yang akan diuntungkan. “Bukan hanya calon jamaah haji yang diuntungkan namun secara ekonomi masyarakat Provinsi Bengkulu juga akan mendapatkan imbasnya,” tuturnya lebih lanjut.

Plt Gubernur mengatakan dengan ditunjuknya Bandara Fatmawati sebagai embarkasi, keuntungan lainnya adalah dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya jamaah Calon Haji. Para jamaah haji tidak harus berlama-lama diperjalanan tetapi cukup satu setengah jam dipesawat transit di Embarkasi Padang dan langsung diterbangkan ke Arab Saudi.

Selain itu, dengan adanya embarkasi antara, jamaah haji juga tidak harus menginap diasrama haji Padang namun hanya istirahat sekitar satu jam di Bandara Internasional Minang Kabau, Sumatera Barat. “Secara ekonomis, dengan dijadikanya Bandara Fatmawati

sebagai embarkasi antara tentunya akan banyak penjual pernak pernik haji di sekitar bandara akan menjadi sumber pendapatan bagi pedagang kecil yang ada di Provinsi Bengkulu,” tegasnya.

Saat ini Jamaah haji Provinsi Bengkulu dari sepuluh Kabupaten / Kota masih menggunakan jalur darat dan udara dari Kabupaten masing-masing sesuai dengan kesepakatan antara calon jamaah haji dan pemerintah daerah setempat menuju embarkasi Padang dengan jarak tempuh mencapai 12 jam lebih jika ditempuh melalui jalur darat. “Kalau kita masih tetap mengandalkan jalur darat, selain tidak efisien resikonya juga sangat besar, karena tidak menutup kemungkinan jalan lonsor atau terjadi insiden diperjalanan dan mudah-mudahan niat baik pemda Provinsi Bengkulu ini dapat segera terwujud,” ujarnya.

Pada tahun 2011 lalu, Menteri Agama Suryadharma Ali menyetujui Kota Ambon menjadi salah satu kota embarkasi antara untuk pemberangkatan jamaah calon haji ke Arab Saudi tahun 2012. Dengan status sebagai embarkasi antara, seluruh para jamaah calon haji asal Maluku langsung terbang dari Bandara Internasional Pattimura di Laha, Ambon menuju Bandara Sultan Hasanudin di Makassar dan selanjutnya berganti penerbangan menuju Arab Saudi. “Sebagai embarkasi antara, jamaah haji kami tidak lagi mengikuti pemondokan di Makassar tetapi langsung terbang dari Bandara Pattimura dan berganti pesawat di Makassar untuk menuju Arab Saudi,” ujar Kakawani Kementerian Agama Provinsi Maluku, Muhamad Atamimi.

Atamimi menyatakan, langkah tersebut ditempuh agar para jamaah calon haji tidak mengeluarkan biaya pemondokan ketika akan berangkat menunaikan ibadah di tanah suci. “Kalau selama ini para jamaah calon haji harus mengeluarkan biaya pemondokan, maka untuk 2012 tidak lagi, “ katanya. (**)

PLT GUBERNUR BENGKULU SHOLAT ID DI MASJID RAYA

Pelaksana Tugas Gubernur Bengkulu bersama Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah menggelar sholat Id bersama masyarakat di Masjid Raya Baitul Izzah Kota Bengkulu, Minggu (19/8). Sholat Id dimulai pukul 07.00 dengan imam, Rusli M Daud.

Sementara khotib Idul fitri adalah Drs Zulkarnain Dali, M.Ag yang juga Pembantu Rektor III IAIN Bengkulu. Dalam khutbah yang disampaikannya, khotib mengajak seluruh umat muslim menjaga iman dan taqwa sebagai manusia yang baru. "Ibarat baru lahir ke dunia, hendaklah kita selalu mengingat kalau apa yang kita miliki di dunia ini tidaklah kekal. Semua itu akan kembali kepada-Nya. Untuk itu saya mengajak, kita semua untuk jujur, amanah dan menjadi pemimpin yang bersih seperti Rasulullah," ungkapnya.

Usai sholat Id, Plt Gubernur yang didampingi Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H Suardi Abbas, SH MH mengundang jemaah untuk hadir di Balai raya Semarak. Dimana Plt Gubernur melaksanakan open house.

Sholat Id juga diikuti ribuan jemaah juga digelar umat Muhammadiyah di Jalan Raya Suprpto, Pusat Kota Bengkulu. Imam sekaligus penceramah sholat Id adalah Ahmad Farhan. Ia mengajak seluruh ummat muslim untuk memelihara ketaqwaan. "Konsistensi ibadah selama bulan puasa akan teruji setelah Idul fitri. Kalau kita tidak bertakwa maka ibadah Ramadhan akan bertahan hanya selama bulan puasa itu," ujarnya.

Dengan kembali fitrah, maka umat Muslim harus menjadi lebih baik dari sebelumnya dan memelihara perubahan kebaikan itu sepanjang hidupnya. "Kalau hidup tidak lebih baik dari sebelumnya, maka hakekat puasa akan sia-sia," tambahnya.

Dalam memelihara ketaqwaan, umat Muslim harus beriman kepada Allah dan tidak mencampur keimanan dengan kezholiman. Selain itu ketakwaan juga dicerminkan dari perilaku menjalankan rukun Islam dan memakai pakaian taqwa itu hingga Ramadhan berikutnya. "Orang yang bertaqwa tidak akan melakukan hal yang bertentangan dengan syariah agama, tidak membenarkan yang biasa, tapi membiasakan yang benar," katanya.

Ditegaskannya, Allah mempunyai karunia yang besar untuk menghapus dosa-dosa manusia sehingga ketaqwaan itu harus tetap dipelihara. Apalagi menghadapi arus globalisasi, terutama kebudayaan yang semakin bias sebagai akibat modernisasi dan budaya dunia barat.

Ketua panitia sholat Id, Wiryadi Ishak mengatakan jemaah sholat Id di sepanjang Jalan Suprpto tersebut berasal dari empat ranting Muhammadiyah di sekitar Jalan Suprpto yakni Kebun Dahri, Pasar Minggu, Anggut Atas dan Anggut Dalam. Hasil pengumpulan zakat fitrah dari keempat ranting tersebut juga diumumkan sebelum sholat dimulai. Zakat fitrah dari ranting Kebun Dahri Rp 9,2 juta, Pasar Minggu Rp 6,5 juta, Anggut Dalam Rp 3,3 juta dan Anggut Atas Rp 2,5 juta. (**)



Temukan Al-Quran Bermasalah, Kemenag Bengkulu Bentuk Tim

Menindaklanjuti berita yang beredar di media masa baik media cetak maupun elektronik berkenaan dengan ditemukannya Al-Quran bermasalah, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH, MH mengadakan rapat mendadak untuk membentuk tim yang akan mempelajari, menelaah serta meneliti Al-Quran yang bermasalah dan sudah beredar dimasyarakat.

Rapat singkat yang langsung dipimpin Ka.Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu itu dihadiri oleh Seluruh Kepala Bidang dilingkungan Kemenag Provinsi Bengkulu dan Kepala Seksi pada bidang Penamas dan Urusan Agama Islam (Urais).

Dalam Rapat yang dimulai pukul 09:00-10:00 WIB itu Ka.Kanwil Meminta kepada Bidang Urais bersama Bidang Penamas untuk segera membentuk tim kerja untuk meneliti Al-Quran yang bermasalah dan segera melaporkan hasilnya kepada Pemerintah Daerah dan Kemenag Pusat.

Setelah membentuk tim, Ka.kanwil meminta tim segera bekerja dan mengirimkan surat kepada Kepala Kemenag Kabupaten /Kota untuk mempelajari meneliti, menelaah Al-Quran yang bermasalah dan sudah terlanjur beredar dimasyarakat untuk selanjutnya dibuat berita acara dan dilaporkan ke kemenag Provinsi Bengkulu.

Sementara itu berdasarkan laporan Kepala Bidang Urais, Drs.H.Ikhsan Zam menyebutkan bahwa Al-Quran yang telah

didistribusikan oleh kemenag Provinsi Bengkulu pada tahun 2012 sebanyak 11.440 Buah yang bersumber dari APBN Murni sebanyak 1.500 buah dan APBN Perubahan sebanyak 9.940 buah.

Ditemukannya Al-Quran bermasalah dimasyarakat dikatakannya diduga bersumber dari Al-Quran yang bersumber dari APBN Murni yaitu sebanyak 1.500 Buah dan bila memang terbukti bermasalah akan segera dilakukan penarikan dan dikembalikan kepusat. Ia juga menjelaskan bahwa pihaknya telah mendistribusikan Al-Quran tersebut kepada Seluruh kemenag Kabupaten/Kota untuk selanjutnya didistribusikan kembali ke KUA, Masjid, Musalla, Madrasah, MDA dan Lain-lain.

Seperti yang diberitakan di media masa, Direktur Lembaga Percekatan Al Quran (LPQ) Sarmidin Nasir Menemukan kesalahan cetak pada alquran yang saat ini telah beredar dimasyarakat. Kesalahan itu terdapat pada halaman 88, seharusnya halaman tersebut berlanjut kehalaman 89 tetapi justru balik ke halaman 57, Berikutnya halaman kurang atau isi kurang mulai halaman 89 sampai 120.

Kesalahan lainya adalah perubahan tanda baca (harokat) kasroh menjadi tanwim pada halaman 33, Petikan ayat tersebut seharusnya berbunyi bi afwahikum namun karena terdapat kesalahan tanda baca, bunyinya menjadi bin afwahikum. Selanjutnya ditemukannya ayat gundul atau tidak memiliki tanda baca pada 367. (JJ)

Pasca Cuti Lebaran, Kehadiran PNS Kanwil Kemenag Tinggi

Pasca cuti Bersama atau memasuki H+5 Hari Raya Idul Fitri, tingkat kehadiran Pegawai Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu cukup tinggi. Hal ini diungkap Kepala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Bengkulu, melalui Kabag TU, Drs.H.Ramedlon, M.Pd saat memberikan arahan apel pagi hari ke-II, Jumat, 24 Agustus 2012.

"Berdasarkan pantauan kami dalam dua hari ini tingkat kehadiran pegawai Kemenag khususnya Provinsi cukup tinggi dan mudah-mudahan kondisi ini dapat dipertahankan dan bukan karena surat edaran Irjen saja," ujarnya dihadapan sekitar 117 pegawai Kemenag Provinsi Bengkulu.

Hasil inspeksi mendadak (Sidak) serta laporan dari Kabupaten/Kota menunjukkan tingkat kehadiran pegawai Kemenag hampir mencapai 100 persen. Kendati demikian masih ada pegawai yang berhalangan masuk kerja karena ada keperluan yang tidak bisa ditinggalkan karena alasannya sangat rasional dan didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan," ujarnya.

Dalam arahan singkat itu, Ramedlon juga menghimbau untuk tetap mempertahankan budaya disiplin dan menjadikan Kementerian Agama sebagai sawah ladang yang sepatutnya untuk dirawat dan dibesarkan bersama serta dapat menjadi contoh bagi instansi lainya.

Dalam dua hari ini, Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH,MH beserta jajarannya rutin lakukan sidak seperti ke Kantor Urusan Agama (KUA), Madrasah, bahkan ke Kantor Kemenag Kabupaten/Kota. "Kemarin (Kamis-red) kita sidak di KUA dan Madrasah di wilayah Kota Bengkulu. Hari berikutnya Sidak dilanjutkan ke KUA Gading Cempaka, KUA Ratu Agung dan KUA Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah", kata Suardi Abbas.

Ceramah Halal Bihalal

Di hari pertama pasca cuti bersama Lebaran Idul Fitri 1433 H Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memimpin



apel pagi pada tanggal 23 Agustus 2012 di halaman Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, setelah Kakanwil memberikan pengarahannya beberapa menit, dalam kegiatan apel tersebut langsung diisi dengan uraian ceramah Halal Bihalal yang disampaikan oleh Ustad H. Siun Rohan, M.Hi. Dalam uraiannya beliau menyampaikan Ada tiga hal yang mengantarkan manusia kembali menjadi Fitri, tiga hal tersebut adalah Puasa di bulan Ramadhan, menunaikan zakat fitrah dan saling bermaaf-maafan.

Diharapkan dengan halal bihalal ini dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar karyawan yang ada sehingga pada akhirnya akan menciptakan kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Usai pelaksanaan apel pagi dilanjutkan halal bihalal antar karyawan karyawati dan diakhiri dengan bersalam-salaman dengan seluruh Pejabat, staf dan karyawan karyawati yang ada di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Selanjutnya usai bersalam-salaman Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu langsung melaksanakan sidak ke satker-satker yang ada di wilayah Kota Bengkulu dan Kabupaten Benteng. (**)

Pada Senin 17 September 2012 BKN Regional VII Palembang menggelar Sosialisasi Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) bertempat di aula Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Sosialisasi ini bertujuan untuk meremajakan seluruh data PNS di lingkungan Kanwil.

Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang meliputi data mutasi pangkat, mutasi tempat kerja, mutasi pendidikan dan data keluarga serta data diklat yang pernah diikuti. Dari keterangan yang disampaikan oleh petugas BKN Regional VII Palembang, sosialisasi dilakukan agar data tersebut menjadi akurat dan valid sehingga pada waktu kenaikan pangkat tidak terjadi keterlambatan dan kesalahan.

Peserta sosialisasi ini adalah para Pegawai Negeri Sipil yang berada di lingkungan kerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu khususnya para PNS yang bertugas pada urusan Kepegawaian Kantor Kementerian Agama Kab./Kota di Provinsi Bengkulu. Dengan adanya sosialisasi SAPK ini diharapkan para PNS yang mengurus urusan Kepegawaian di tempat tugas masing-masing dapat memahami tata cara penggunaan Aplikasi tersebut dan dapat menggunakannya dengan baik. (**)

BKN Palembang Sosialisasi SAPK





Sekretaris Irjen

Buka Kegiatan Murawas di Bengkulu

Sekretaris Inspektorat Jenderal (Irjen) Kementerian Agama RI, Drs.H. Maman Taufiqurrahman, M.Pd buka kegiatan Temu Wicara Pengawasan (Murawas) dengan jajaran Kementerian Agama di Aula Hotel Santika Kota Bengkulu, Jumat (14/9).

Temu wicara yang dihadiri 100 pejabat eselon IV dan III itu terdiri dari Kepala Kemenag Kabupaten/Kota, Kepala Bagian, kepala Bidang, Perwakilan Kepala Seksi, Perwakilan Kepala Madrasah, Perwakilan Kepala KUA dan Perwakilan dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Negeri Bengkulu.

Sebelumnya, Maman Taufiqurrahman mengingatkan jajaran Kementerian Agama diseluruh Indonesia khususnya di Bengkulu, dalam melaksanakan tugasnya, hal yang terpenting adalah membuat indikator kinerja/program kerja dan capaian kinerja sehingga hasilnya dapat terukur.

Ia juga memaparkan beberapa kelemahan yang ada ditubuh kementerian agama yang harus segera diselesaikan dan diperbaiki diantaranya adalah masalah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang tidak langsung disetor ke kas negara melainkan dipakai atau disimpan dulu seperti PNBP Biaya Nikah.

Kelemahan lainnya adalah kesalahan dalam pengelolaan anggaran yang umumnya disebabkan kurangnya pemahaman terkait peraturan dan perundangan yang berlaku sehingga menimbulkan temuan dan menjadi masalah, kemudian masalah inventarisasi aset di Kementerian Agama yang cenderung belum teradministrasi dengan baik, bahkan di beberapa tempat aset kementerian agama seperti aset tanah wakaf digugat ahli waris atau keluarganya karena kurang baiknya administrasi terkait surat menyurat/sertifikat tanah wakaf di Kementerian Agama dan masih banyak lagi permasalahan yang harus segera diselesaikan.

"Permasalahan-permasalahan itu harus segera kita tindaklanjuti karena kalau tidak kita akan terus ditagih sampai mati dan kami dari inspektorat jenderal siap membantu jika bapak/ibu menemui hambatan dalam menyelesaikan masalah dilapangan," tegasnya. (JJ)

Temu Wicara Pengawasan Dihadiri 100 Pejabat Kemenag

Setiapa kamu adalah pemimpin, dan masing-masing kamu akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpin kata Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan Irjen Kementerian Agama RI, Nur Arifin yang dikutip dari hadist riwayat Ibnu Umar saat memberikan materi kegiatan Temu Wicara Inspektorat Jenderal (Irjen) Kementerian Agama RI dengan pejabat eselon IV, III dan II Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Kamis (13/9). "Semua pemimpin itu akan dimintai pertanggungjawabannya oleh Tuhan oleh karena itu jangan sekali-sekali kita korupsi," katanya.

Menurut dia, tuntutan masyarakat kepada penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN, sudah seharusnya dilaksanakan dengan konsisten dan penuh kesungguhan oleh aparatur Kementerian Agama. Iklim perubahan dan reformasi birokrasi menuntut seluruh aparatur negara untuk mampu melaksanakan kinerja secara akuntabel, transparan, dan partisipatif.

Oleh karena itu, sebagai aparatur pengawasan, Inspektorat Jenderal terus melakukan upaya strategis dalam rangka menjamin terlaksananya kebijakan dan program pemerintah dengan melakukan kegiatan percepatan pemberantasan korupsi di Kementerian Agama.

Dijelaskannya beberapa upaya yang dilakukan Kementerian Agama dalam percepatan pemberantasan korupsi sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi yaitu melakukan penyusunan rencana aksi nasional pemberantasan korupsi (RAN-PK) dengan pendekatan agama, Peningkatan upaya pengawasan yang diarahkan untuk meniadakan perilaku korupsi, penandatanganan fakta integritas, penyusunan penetapan kinerja, peningkatan kualitas pelayanan publik sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 tahun 2009, melaksanakan sosialisasi pengawasan dengan pendekatan agama (PPA) dan aktif mengikuti program penilaian inisiatif anti korupsi (PIAK).

Dalam rangka menyamakan persepsi dan langkah dalam mewujudkan peningkatan kinerja aparatur Kementerian Agama, Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI menggelar temu wicara pengawasan dengan jajaran kementerian Agama di Provinsi Bengkulu. (JJ)



Dari Studi Banding Humas ke Pengelola Website Kemenag Terbaik se-Indonesia

Banyak hal menarik dari studi banding optimalisasi pengelolaan website yang dihadiri Kasubbag Hukmas dan KUB serta para operator Website Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) se-Indonesia yang diselenggarakan di Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan tanggal 16-18 September 2012 lalu. Pertemuan Kasubbag Hukmas dan para operator website Kemenag Se-Indonesia bisa merupakan hal pertama atas ditetapkannya Kemenag Provinsi Sumsel sebagai Kanwil Kemenag dengan sistem Pengelolaan Website terbaik se-Indonesia. Website ini menjadi juara ditinjau dari jumlah pengunjung website, intensitas serta kualitas pemberitaan yang ada didalamnya. Berdasarkan hasil diskusi terkait rahasia keberhasilan kanwil kemenag sumsel hingga ditetapkan sebagai peringkat pertama dalam pengelolaan website Kanwil kemenag tahun 2011, dapat diambil sebuah pemikiran bahwa tidak mudah untuk menjadi yang terbaik dari yang baik. Untuk mencapai predikat terbaik, tidak cukup hanya dengan bekerja keras, banyak hal lainnya yang menjadi faktor penting untuk mencapai sebuah keberhasilan itu. Selain kerja keras, Komitmen pimpinan serta dukungan biaya yang tidak sedikit rupanya menjadi kunci daripada keberhasilan Kanwil Sumsel untuk mendapatkan predikat terbaik dalam pengelolaan website tahun 2011. Banyak yang pesimis ketika berbicara menyangkut biaya yang cukup besar. Namun faktanya, Kanwil Kemenag Sumsel mampu memberikan karya dan pruduk pemberitaan terbaik serta menjadi motivasi dan contoh Kanwil Kemenag secara nasional.

BENGKULU DISURVEI KERUKUNAN UMAT BERAGAMANYA

Bengkulu (Hukmas dan KUB), dalam rangka melaksanakan pengumpulan data lapangan pada kegiatan Survey Nasional Kerukunan Umat Beragama di Indonesia untuk tahun 2012 Kepala Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI menugaskan Bapak Drs. H. Ahmad Syafi'i Mufid, Ma.,APU dan Ibu Elma Haryani, S.Ag.,MA untuk melakukan pengumpulan data tersebut di Provinsi Bengkulu dari tanggal 27 Juli - 04 Agustus 2012. Bapak Drs. H. Ahmad Syafi'i Mufid, Ma.,APU menjelaskan dalam melakukan pengumpulan data ini diambil sampel sebanyak 100 orang responden yang diambil pada empat lokasi yang berbeda.

Untuk Kota Bengkulu daerah yang dijadikan sampel adalah Kecamatan Selebar dan Kecamatan Gading Cempaka sedangkan untuk daerah Kabupaten Bengkulu Tengah dipilih lokasi Kecamatan Talang Empat dan Kecamatan Pondok Kelapa. Para responden terdiri dari berbagai elemen masyarakat.

Dijelaskan Drs. H. Ahmad Syafi'i Mufid, Ma.APU tokoh-tokoh

Pertemuan yang dihadiri sekitar 60 peserta dari 25 Provinsi di Indoensia merupakan hal yang mampu memberikan warna akan pentingnya kerja keras, komitmen pimpinan serta dukungan biaya dalam mewujudkan produk kehumasan yang berkualitas dan diakui dan diburu publik. Implementasi e-government serta Keterbukaan Informasi Publik seperti saat ini, bisa jadi merupakan sebuah keharusan bagi instansi pemerintah seperti Kementerian Agama untuk memberikan informasi bagi publik sebagaimana amanat dari UU nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik. Sarana publikasi situs web yang digulirkan Kementerian Agama disetiap Kantor Wilayah Kementerian Agama merupakan sebuah terobosan dari implementasi e-Government dan implementasi dari UU Nomor 14 tahun 2008. Ada beberapa hal yang menjadi catatan dan pelajaran yang harus digaris bawahi dari pertemuan itu yang harus dicermati serta dicontoh diantaranya, pertama Kerja Keras dan kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai suatu kesuksesan tanpa adanya kerja keras dan kemauan dari seluruh penyelenggara kehumasan di Kanwil Kemenag Sumsel sangat mustahil Sumsel mampu menjadi hal terbaik. Kedua, Dukungan serta komitmen dari pimpinan menjadi hal yang sangat penting dalam proses ini, karena tanpa adanya komitmen dan dukungan dari pimpinan sangat mustahil harapan ini dapat terwujud. dan jika komitmen serta dukungan dari pimpinan sudah ada maka biaya tidak adakan menjadi kendala dalam mencapai kesuksesan.**



keagamaan di Provinsi Bengkulu yang dijadikan responden antara lain Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu H. Suardi Abbas, SH.,MH, Ketua MUI Provinsi Bengkulu Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, Ketua Muhammadiyah Provinsi Bengkulu H. Syukron Zainul, BA, Sekretaris NU Provinsi Bengkulu Khairudin Wahid serta tokoh-tokoh agama yang lain. Sedangkan responden yang lain dipilih menggunakan metode random sampling dengan jumlah responden masing-masing agama sesuai dengan persentase jumlah pemeluk agama itu sendiri. Hasil dari pengumpulan data lapangan ini nanti akan digunakan untuk Data Survey Nasional KUB di Indonesia yang dilakukan pada 33 Provinsi di Indonesia dan diharapkan dapat meningkatkan keakuratan data survey itu sendiri.**

Orientasi Teknis Hukum dan Kepengacaraan



Setelah dilaksanakan selama enam hari Orientasi Bantuan Teknis Hukum dan Kepengacaraan akhirnya resmi ditutup oleh Ka. Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu diwakili oleh Ka. Subbag Hukmas dan KUB pada hari Sabtu tanggal 22 September 2012. Orientasi ini diikuti sebanyak 180 peserta yang berasal dari seluruh satker yang ada di Provinsi Bengkulu, yang terdiri dari para pejabat eselon III dan IV para staf dan pejabat fungsional yang ada.

Orientasi ini menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidang hukum, diantaranya para dosen Fakultas Hukum Universitas Bengkulu dan advokat. Dengan diadakannya orientasi ini diharapkan para PNS di Lingkungan kerja Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu lebih memahami prosedur penanganan jika terjerat masalah hukum. (JJ)



Plt Gubernur Serahkan Hadiah Keluarga-Sakinah dan Masjid Teladan

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi para pemenang Keluarga Sakinah dan Masjid Teladan Tingkat Provinsi Bengkulu. Pemasnya hadiah yang mereka terima langsung diberikan oleh Plt Gubernur Bengkulu, H Junaidi Hamsyah, M.Pd. Pemenang Keluarga Sakinah Provinsi Bengkulu tahun 2012 yang diraih pasangan H. Kuswiyanto, S.Pd dan Hj.Yuslidar, S.Pd dari Kota Bengkulu sangat terharu saat mengetahui bahwa yang menyerahkan hadiah adalah orang nomor satu di Provinsi Bengkulu. Hal yang sama juga diakui pasangan juara lainnya. Tercatat juara II diraih H. Sulaiman Idris dan Hj. Nurbayani dari Bengkulu Utara dan pasangan Drs.H.Muhadjam dan Hj. Euis Juariyah dari Kabupaten Kepahiang sebagai juara III.

Para imam masjid yang masjidnya didaulat sebagai masjid teladan juga merasakan hal yang sama. Dari pantauan majalah ini, pemenang pertama masjid teladan adalah Masjid Al-Furqon Kabupaten Kepahiang, Juara II masjid Darussalam Kabupaten Mukomoko dan juara III Masjid Ar-Rahman Kabupaten Lebong. "Kami tidak mengudanya hadiah itu diserahkan langsung oleh Bapak Plt Gubernur. Yang jelas kami bangga, Pak Plt Gubernur bisa menyempatkan diri untuk hadir dan menyerahkan langsung hadiah yang kami terima," ujar Hj Yuslidar. Usai menyerahkan bingkisan kepada para pemenang lomba, Plt Gubernur didaulat untuk foto bersama dengan para pemenang dan pejabat di Kanwil Kemenang Provinsi Bengkulu.

Pada kesempatan tersebut, juga dilakukan pembagian hadiah bagi pemenang Lomba Karya Tulis Ilmiah juara I diraih M. Sururi, S.Th.I dari Kabupaten Bengkulu Selatan dengan total nilai 223 point, Juara II diraih Mikratul Aswat, SH.I dari Kabupaten Mukomoko dan juara III diraih Ali Akbar, SH.I dari Kabupaten Kepahiang. Pada kesempatan yang sama juga diserahkan hadiah bagi KUA Teladan.

Dalam sambutannya, Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu H. Suardi Abbas, SH MH mengaku bangga bahwa para Kepala KUA saat ini banyak yang memiliki kemampuan membaca kitab kuning. "Kitab kuning atau yang biasa disebut Qiraatul Kutub merupakan khazanah intelektual umat Islam. Dengan mampu membacanya, berarti para Kepala KUA mampu membuka khazanah keilmuan tersebut. Hal ini jelas merupakan perkembangan yang sangat menggembirakan," tuturnya. Dalam acara yang digelar di Aula Kemenag Provinsi Bengkulu, Selasa (7/8).

Menurut dia, musabaqah Qira'atul Kutub merupakan agenda rutin tahunan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dimaksudkan untuk mendorong dan meningkatkan kecintaan para kepala KUA kepada kitab rujukan berbahasa arab. "Melalui lomba tersebut, kami harap dapat meningkatkan kemampuan Kepala KUA dalam melakukan kajian dan pendalaman ilmu-ilmu Agama Islam dari sumber kitab-kitab berbahasa arab. Sementara kepada para pemenang jangan cepat puas dengan prestasi yang diperoleh saat ini. Terus asah agar kualitas musabaqah Qira'atul Kutub dari tahun ketahun terus meningkat," ujarnya.

asarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Bengkulu menetapkan juara 1 musabaqah Qira'atul Kutub tingkat kepala KUA se-Propinsi Bengkulu diraih oleh Timsar Siregar, SH.I, dari Kabupaten Mukomoko dengan nilai 277 point, yang disusul oleh Ombi Ramli, S.Ag dari Kabupaten Kepahiang dan Rohidin, S.Ag dari Kabupaten Lebong. Untuk KUA teladan, juara I diraih oleh KUA Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu dengan nilai 250,70 point, juara II diraih KUA Rimbo Pengadang, Kabupaten Lebong serta juara III diraih KUA Air Periuhan, Kabupaten Seluma..(JJ)

Kanwil Gelar Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan



Sebagai langkah mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang bersih dan berwibawa dilingkungan Kementerian Agama, sebanyak 60 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Kementerian Agama dari sembilan Kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu ikuti sosialisasi Peraturan Perundang-undangan, Selasa (11/9). Acara sosialisasi yang dilaksanakan di Hotel Rio Asri Kota Bengkulu itu dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 11 sampai 13 September 2012 yang diikuti oleh Kepala Kemenag Kabupaten /Kota, Kepala Madrasah, Kepala Kantor Urusan Agama perwakilan Kabupaten/Kota, perwakilan staf pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu serta Kemenag/Kota.

Dalam arahnya, Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH, MH mengajak kepada peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dan bersungguh-sungguh sehingga hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut dapat terwujud sesuai dengan salah satu Misi Kementerian Agama yaitu mewujudkan tata kelola Kepemerintahan yang bersih dan berwibawa. Menurut Ka.Kanwil, sesuai dengan tema kegiatan yaitu mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan adanya kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan ini diharapkan dapat membentuk aparatur Kementerian Agama yang bersih dan menjunjung tinggi harkat dan martabat dan menjaga nama baik Kementerian Agama dengan senantiasa bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu Ka.Kanwil juga menegaskan bahwa, selaku aparatur Kementerian Agama kita harus bekerja sesuai peraturan yang ada dengan mengedepankan budaya malu, malu untuk datang terlambat, malu untuk pulang cepat, malu untuk korupsi dan lain-lain. Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan merupakan bagian dari kegiatan Subbag Hukum dan KUB yang bertujuan untuk memberikan pemahaman PNS terkait peraturan perundang-undangan seperti peraturan perundangan tentang pendidikan, kepegawaian, penyelenggaraan haji, peraturan perundangan tentang kehumasan, keprotokolanan dan Kerukunan Umat Beragama (KUB). (JJ)

Kemenag Bina Guru, BP4, Imam dan Khatib se-Kota Bengkulu

Upaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan jajaran Kementerian Agama di Kota Bengkulu terus dilakukan. Diantara pembinaan yang dilakukan adalah melakukan pembinaan kepada para guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) se-Kota Bengkulu, petugas BP4, serta para imam dan khatib di Kota Bengkulu.

Pembinaan para guru MI digelar Rabu (5/9) di Hotel Bumi Endah Bengkulu. Kegiatan yang digelar Seksi Mapenda Kemenag Kota Bengkulu ini diikuti para Guru MI se-Kota Bengkulu. Tema utama kegiatan adalah Melalui Pembinaan Guru MI "Kita Tingkatkan Mutu Pembelajaran, Kompetensi dan Profesionalisme Guru". "Tujuan kegiatan tersebut untuk meningkatkan mutu pembelajaran, kompetensi dan profesionalisme para guru," ujar Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, Drs.H.Z. Abidin, MH. Sementara pelatihan pengurus BP4 dilakukan satu hari sebelumnya (4/9). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pengurus BP4. "Kami berharap BP4 dapat meningkatkan kemampuannya dalam membina dan menyelesaikan masalah yang timbul dalam perkawinan. Hal itu dapat dilakukan melalui konseling/penasehatan baik pada remaja usia nikah, calon pengantin maupun suami istri yang mengalami masalah dalam rumah tangga," ujar Zainal Abidin lebih lanjut pada kegiatan yang digelar di Hotel Bumi Endah Bengkulu.

Bidang Penamas Kemenag Kota Bengkulu juga menggelar pelatihan di tempat yang sama tanggal 6/9. Namun sasaran pelatihan adalah Imam Khatib Se-Kota Bengkulu Tahun 2012. Kegiatan ini mengangkat tema "Melalui Pembinaan Imam Khatib Se-Kota Bengkulu Tahun 2012 "Kita Tanamkan Pencerdasan Pemahaman Ilmu Agama". "Kami berharap agar para peserta dapat memperoleh pengetahuan. Sehingga dapat meningkatkan dan menanamkan pencerdasan pemahaman ilmu agama dalam masyarakat," tegasnya.



Sebelumnya, Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu melalui Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah telah melaksanakan Acara Pembukaan Manasik Haji Terpadu Kota Bengkulu Tahun 2012/1433 H. Acara Manasik Haji ini akan dilaksanakan selama empat hari, yaitu 27 dan 28 Agustus 2012 serta 3 dan 4 September 2012.

Manasik haji ini dipandu oleh pembawa acara Drs. Mahasurman, M. HI. Dimulai dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh Sayuti Haryono, S. Ag. Kemudian kata sambutan dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, Drs. H. Z. Abidin, MH. dilanjutkan kata sambutan dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang diwakili oleh Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Drs. H. Ramedlon, M. Pd. Sekaligus membuka acara secara resmi.

Setelah acara pembukaan, langsung dilanjutkan dengan pemberian materi hari pertama, yaitu "Kebijakan Pemerintah Tentang Penyelenggaraan Haji" oleh Drs. H. Z. Abidin, MH. Serta materi "Bimbingan Kesehatan" dari DKK Kota Bengkulu. (popi)

Kemenag Lantik Kepala MTs Pancasila dan MI Al Islam

Pada hari Selasa tanggal 04 September 2012 bertempat di Aula Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, dilaksanakan Kepala Kemenag Kota Bengkulu, Drs H Zainal Abidin, MH melantik Kepala MTs Pancasila dan MI Al-Islam Sumber Jaya Kota Bengkulu. Acara pelantikan ini dihadiri Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang diwakili oleh Kasi Ketenagaan dan Kesiswaan Bidang Mapenda Drs. H. Rizkan, M. Pd.

Dalam acara ini, Abu Yazid, S.Pd yang sebelumnya adalah Guru Muda pada MTs Pancasila dilantik sebagai Kepala MTs Pancasila Kota Bengkulu dan Amsiah, S.Ag yang sebelumnya adalah Guru Pertama pada MI Al-Islam Sumber Jaya Kota Bengkulu dilantik sebagai Kepala MI Al-Islam Sumber Jaya Kota Bengkulu. Dalam sambutannya, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu menyatakan agar para pejabat yang dilantik dapat mengemban amanah dan melaksanakan tugas dengan sebaik baiknya serta dapat turut meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Bengkulu. (popi)



Halal Bihalal Kemenag Kota

Pada hari Rabu tanggal 12 September 2012 bertempat di Aula Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu dan Dharma Wanita Persatuan Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu mengadakan Halal Bihalal dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1433 H. Acara diawali pembacaan ayat suci Al-Quran oleh Hendi Jackson, S. HI. Dilanjutkan dengan sambutan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, Drs. H. Z. Abidin, MH. Dalam sambutannya beliau menyampaikan pentingnya tradisi bermaaf-maafan untuk menjaga tali silaturahmi. Dimana sesuai dengan ajaran agama Islam, sebagai seorang muslim kita harus ikhlas dalam meminta maaf dan memaafkan orang lain.

Acara kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama oleh Ustad. Yul Kamra, S. Pd.I. Dalam ceramahnya beliau menyampaikan bahwa kita harus bersyukur atas nikmat Allah yang tidak terhitung banyaknya. Terutama dalam momentum bulan Syawal ini, kita harus meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Selain itu, pentingnya bagi kita bermaaf-maafan. Terutama antara anak kepada orang tua, antara suami istri dan antara sesama kita. (popi)

Sehubungan dengan meninggalnya salah satu jamaah dalam mengikuti ritual keagamaan tahunan Thoreqat Naqsyabandiyah yang bertempat di Desa Suka Datang Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, maka Ka.Kanwil Kemenag Prov. Bengkulu H. Suardi Abbas, SH.,MH didampingi Ka. Kemenag Kabupaten Rejang Lebong Ds. H.M. CH. Naseh, M.Ed dan Kabid Penamas Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Drs. H.M. Ramlan, A.Karim, M.Hi pada hari Rabu (03/08) mengadakan kunjungan ke tempat Thoreqat yang dimaksud.

Kunjungan ini dimaksudkan untuk melihat fasilitas yang dimiliki tarekat dan bagaimana tata cara ritual yang dilakukan para jamaah Thoreqat Naqsyabandiyah, dari kunjungan tersebut didapat informasi bahwa terdapat 427 orang yang mengikuti ritual ibadah ini yang berasal dari berbagai daerah termasuk dari pulau Jawa.

Ritual keagamaan ini sendiri dilaksanakan dengan mengucapkan zikir sebanyak ribuan kali dari waktu sejak tengah malam sampai dengan menjelang fajar dengan kondisi jamaah terkurung dalam kotak khusus yang dibatasi dengan kelambu. Informasi lain yang didapat dalam kunjungan ini menurut pengurus tarekat sebelum mengikuti ritual para jamaah telah menandatangani pernyataan untuk menerima resiko apapun dalam pelaksanaannya dan khusus pada bulan Ramadhan ritual zikir lebih ditingkatkan jika dibandingkan pada bulan lainnya hingga mencapai tujuh puluh ribu kali.

Pantau Suluk Kakanwil Kunjungi Masjid Tareqat



Dalam kunjungannya Ka.Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu berpesan pada para jamaah Thoreqat Naqsyabandiyah agar dapat menjaga kesehatan dengan cara asupan makanan yang bergizi sehingga kejadian meninggalnya jamaah Thoreqat tidak terulang lagi. (**)

Kemenag Kepahiang Gelar Pemilihan Dai Cilik



Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang menggelar lomba Pemilihan Dai Cilik (Pildacil) dan lomba fashion show tingkat pelajar se Kabupaten Kepahiang. Acara ini berlangsung pada awal September 2012 ini digelar di lapangan Santoso Kepahiang. Acara berjalan meriah dengan diikuti puluhan peserta dari beberapa sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTs, serta SMA/MA baik sekolah negeri maupun swasta.

Acara ini dibuka Wakil Bupati Kepahiang Bambang Sugianto, SH, MH. Dalam kesempatan itu beliau menyampaikan pentingnya acara seperti ini digelar, guna melatih dan mendidik generasi muda yang berakhlak mulia dan cerdas. "Pembinaan ketaqwaan harus dimulai sedini mungkin. Karena itu saya menyambut baik dan mendukung pelaksanaan Pildacil yang digelar ini. Bila sedari dini bakat berdakwah para siswa tersebut telah dilatih.

Semoga di masa datang, mereka dapat menjadi ulama-ulama besar di daerah ini maupun di Indonesia pada umumnya. Karena itu, pembinaan jangan puas hanya sebatas melaksanakan kegiatan, tetapi hendaknya dilanjutkan dengan pelatihan dan bimbingan yang berkelanjutan," ungkapnya lebih jauh.

Sementara Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kepahiang Drs. H. Bustasar MS. M.Pd menjelaskan bahwa acara ini diseleenggarakan dalam rangka peringatan HUT RI ke 67, sekaligus memotivasi anak dan generasi muda agar memahami akan pentingnya meningkatkan akhlak dan memperdalam ibadah kepada Allah SWT. (**)



Kakanwil Pantau Pembangunan Madrasah dan KUA di Mukomuko

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H.Suardi Abbas, SH, MH beserta rombongan melakukan kunjungan kerja, pembinaan, halal bihalal sekaligus peresmian website Kantor Kemenag Kabupaten Mukomuko, Selasa (4/9). Kakanwil disambut Kepala Kemenag Kabupaten Mukomuko, Drs.Hamdani, M.Pd beserta jajarannya. Hadir dalam kegiatan ini Bupati Mukomuko, Ichwan Yunus dan seluruh Forum Komunikasi Pejabat Daerah (FKPD) Kabupaten Mukomuko.

Kunjungan ini merupakan rangkaian dari Kunjungan kerja Kepala Kanwil di seluruh Kemenag Kabupaten/Kota se Provinsi Bengkulu sejak dilantik menjadi Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu 25 April 2012 lalu. Dalam sambutannya, Ka.Kanwil selalu berpesan kepada jajarannya khususnya jajaran Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab, ikhlas dan disiplin sehingga output yang dihasilkan dapat memuaskan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Selain itu, ia juga mengajak kepada jajaran Kementerian Agama untuk aktif dimasyarakat dengan mengajak kepada masyarakat untuk memakmurkan masjid sebagaimana program Kementerian Agama yaitu membudayakan magrib mengaji. Diakhir

acara pembinaan, Ka.Kanwil yang didampingi Bupati Mukomuko juga meresmikan Website Kemenag Kabupaten Mukomuko dengan alamat www.mukomuko.kemenag.go.id

Selain kunjungan dan pembinaan di Kemenag Kabupaten Mukomuko, sebelumnya Ka.Kanwil beserta rombongan juga melakukan kunjungan kerja dan pembinaan di beberapa madrasah dan Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Bengkulu Utara dan Kabupaten Mukomuko yaitu MTs Swasta Kerkep Kabupaten Bengkulu Utara, MA Tarbiyah Islamiyah Kerkep Kabupaten Bengkulu Utara, MTs N Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara, MTs Negeri Ipuh Kabupaten Mukomuko, MA Negeri Ipuh Kabupaten Mukomuko, MAN Mukomuko, MIN Tunggang Kabupaten Mukomuko, KUA Kecamatan Lais dan KUA Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara.

Bahkan disela-sela kunjungannya di KUA Kecamatan selain memberikan pembinaan pegawai, Ka.Kanwil juga sempat memberikan manasik haji di KUA Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dan mengajak kepada Jamaah Calon Haji untuk mengikuti manasik dengan baik dan selalu menjaga kesehatan dengan cara rutin melakukan olah raga. (JJ)



Kakanwil Launching Website Kemenag Mukomuko

Sebagai Implementasi dari Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta sebagai upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan berwibawa, Kemenag Mukomuko meluncurkan website. Website beralamat www.mukomuko.kemenag.go.id tersebut diresmikan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH, MH yang didampingi Bupati Kabupaten Mukomuko, Ichwan Yunus, Selasa (4/9).

Dihadapan Seluruh undangan yang hadir, Suardi Abbas mengapresiasi hadirnya Website Kemenag Kabupaten Mukomuko dengan alamat www.mukomuko.kemenag.go.id yang merupakan website resmi Kemenag Mukomuko sekaligus satu-satunya Kemenag Kabupaten di Provinsi Bengkulu yang telah memiliki Website resmi. Namun, dalam kesempatan itu, ia juga berpesan kepada pengelola atau humas di Kemenag Kabupaten Mukomuko untuk aktif mengupdate informasi dan berita terbaru terkait kegiatan-kegiatan di Kemenag Kabupaten Mukomuko mulai dari kegiatan keagamaan, kegiatan Madrasah, kegiatan Kantor Urusan Agama (KUA) maupun Kegiatan di Kemenag Kabupaten Mukomuko sendiri. "Harapan saya, website ini bukan hanya dilaunching namun harus diisi oleh informasi-informasi yang terbaru yang bermanfaat bagi publik," ujarnya.



Selain itu, ia juga berpesan kepada humas di seluruh kemenag Kabupaten Kota untuk dapat memberikan informasi dan berita terkait kegiatan di wilayah kerjanya masing-masing ke bagian Hukmas dan KUB Kemenag Provinsi Bengkulu dengan mengirim foto beserta berita melalui email kanwilbengkulu@kemenag.go.id sehingga seluruh kegiatan kementerian Agama se-Provinsi Bengkulu dapat terekspos. "Selain mengupdate informasi di website kabupaten, humas kemenag kabupaten/kota juga diwajibkan untuk mengirimkan berita ke bagian hukmas dan KUB Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu," tegasnya. (JJ)

Kakanwil Rehab MAN dan MTs di Ketahun

Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH, MH beserta rombongan meninjau langsung proyek pembangunan dan rehab Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) di Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, Senin (3/9).

Dalam kesempatan itu, Ka.Kanwil meminta kepada pemenang tender proyek pembangunan dan Rehab di dua Madrasah Negeri yang rusak akibat gempa tahun 2007 itu untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan jadwal serta bestek (Peraturan dan Syarat-syarat pelaksanaan suatu proyek-red) yang telah ditetapkan.

Ia juga mengingatkan kepada Kepala Madrasah untuk terus memantau proyek itu karena apabila diketahui pembangunan proyek tersebut tidak sesuai dengan bestek maka akan menjadi temuan dan tentunya akan menjadi permasalahan dikemudian hari. Selain memantau proyek pembangunan dan rehab madrasah, Ka.Kanwil juga memberikan pembinaan guru dan staf di beberapa Madrasah di Kabupaten Bengkulu Utara antara lain MTs Swasta



Kerap Kabupaten Bengkulu Utara, MA Tarbiyah Islamiyah Kerap Kabupaten Bengkulu Utara, MTs N Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara.

Dalam pembinaan itu, ia meminta kepada guru maupun staf TU di Madrasah untuk bekerja dengan baik dengan terus berinovasi serta jangan segan-segan untuk melaporkan ke Kepala Bidang Mapenda atau langsung ke Ka.Kanwil apabila ada Guru ataupun Staf TU di Madrasah yang malas bekerja.

Ia juga berpesan kepada Kepala Sekolah jangan sekali-kali menahan hak-hak guru seperti tunjangan sertifikasi begitu juga kepada guru dan staf untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. (JJ)



Kakanwil Beri Manasik di KUA Kecamatan Ketahun

Menurut Kakanwil, dengan kondisi fisik yang sehat, maka syarat, rukun dan wajib haji akan dapat terpenuhi serta dilaksanakan dengan baik dan insyallah pulang ke tanah air akan mendapatkan predikat haji yang mabrur. Untuk itu, ia meminta kepada Jamaah Calon Haji khususnya di Provinsi Bengkulu untuk rajin berolah raga minimal dengan rajin berjalan kaki setiap pagi antara 2,5 sampai 4 Kilometer, dengan kebiasaan itu diharapkan jamaah calon haji Provinsi Bengkulu akan terbiasa untuk berjalan kaki di tanah suci untuk melaksanakan ibadah haji dan rukun-rukun haji lainnya.

Bengkulu (Hukmas) 5/9 - Selain melaksanakan rukun-rukun ibadah haji, hal yang paling penting dalam pelaksanaan ibadah haji adalah menjaga kesehatan jamaah haji mulai dari keberangkatan dari tanah air, di Arab Saudi sampai pulang kembali ke tanah air, kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH, MH saat memberikan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, Senin (03/9).

Ia juga menjelaskan kepada para Jamaah Calon Haji, bahwa pemondokan (Maktab) Jamaah Calon Haji (JCH) Provinsi Bengkulu yang tergabung dalam kloter 7,8,9,10 dan 11 Padang (Provinsi Sumatera Barat-red) dengan Masjidil Haram (Kabah-red) berkisar antara 2,5 Kilometer sampai 4 Kilometer yaitu berada di Maktab 20,27,68,29 dan maktab 03. "Walaupun jaraknya cukup jauh, mudah-mudahan kalau Jamaah Calon Haji (JCH) Bengkulu rajin berlatih dan berolahraga maka tidak akan menjadi kendala CJH untuk melaksanakan ibadah haji," tegasnya. (JJ)

KUNJUNGI KEMENAG SELUMA, KAKANWIL PANTAU BANGUNAN KUA

Untuk meningkatkan pengawasan dan koordinasi antara Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan satker yang ada di lingkungan kerjanya pada 19 September 2012 Kakanwil melakukan kunjungan kerja ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma. Dalam kunjungan kerja kali ini Kakanwil meninjau kemajuan pembangunan gedung Kantor Urusan Agama yang berada di Kecamatan Lubuk Sandi dan Sukaraja. Dari yang dilihat di lapangan nampak bangunan sudah dapat dirampungkan sekitar 80%. Dua bulan mendatang diharapkan bangunan Kantor Urusan Agama ini sudah dapat digunakan.

Usai melakukan peninjauan pembangunan gedung KUA, Kakanwil kemudian langsung melakukan kunjungan ke Polsek Sukaraja. Kunjungan ini bukan dalam hal ini bukan untuk melakukan kunjungan kerja, tetapi untuk melihat pelaku pembakaran Surat Yassin yang sempat menghebohkan Provinsi Bengkulu khususnya Kabupaten Seluma.

Dalam pertemuan dengan pelaku pembakaran ini Kakanwil sempat kesulitan untuk memahami apa yang dikatakan pelaku,

Pada hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 Bertempat di Gedung Pemuda Kabupaten Bengkulu Selatan, jajaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan melaksanakan acara Halal Bi Halal 1433 H. Acara ini dihadiri sedikitnya 500 karyawan di Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu Selatan, KUA dan juga PNS yang bertugas pada Madrasah di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hadir dalam acara ini Wakil Bupati Bengkulu Selatan DR.H.Rohidin Mersah yang juga sekaligus bertindak sebagai penceramah. Dalam tausiahnya DR. H. Rohidin Mersah mengajak untuk terus memelihara efek positif bulan Ramadhan, memotifasi diri untuk sukses dengan memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan yang ada dengan tak lupa berdoa pada Yang Kuasa.

Halal Bi halal ini juga dimeriahkan dengan penampilan dari grup rebana MAN Manna dan grup rebana Pesantren Alquraniah Manna. Bertindak selaku Pembaca Doa H.Amaludin.S.Ag. Dalam sambutannya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Kemenag BS Gelar Rangkaian Manasik Haji

Rangkaian Kegiatan Manasik Haji di Kabupaten Bengkulu Selatan akan dimulai pada Selasa 4 September 2012 dan akan berlangsung selama empat hari. Manasik di tingkat Kecamatan diawali Kecamatan Kota Manna, Bunga Mas, Kedurang dan Pasar Manna. Manasik dilaksanakan di dua tempat, untuk kecamatan Kota Manna, Kedurang dan Bunga Mas akan dilaksanakan di Masjid Al-Mukarromah di Jl.Pangeran Duayu dan secara terpisah Kecamatan Pasar Manna akan melaksanakan Manasik di Aula Kantor Kementerian Agama Bengkulu Selatan. Dalam kegiatan Manasik empat Kecamatan ini lebih dari 90 orang Jamah akan ambil bagian.



karena pelaku menjawab pertanyaan yang tidak berhubungan dengan apa yang ditanyakan. Menurut kakanwil kunjungan ini memang harus dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang kejadian pembakaran Surat Yassin tersebut. (**)

Kemenag Bengkulu Selatan Gelar Halal Bihalal



Bengkulu Selatan Drs. Yasaroh Maksum menyatakan bahwa "Selain Saling bermaafan acara ini juga bertujuan untuk menjalin silaturahmi di Jajaran Kantor kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan". Acara ini dimulai pada pukul 09.00 Wlb dan diakhiri pada pukul 13.00 dengan makan siang bersama. (fardiana)

Kegiatan Manasik Kecamatan ini akan diisi dengan penyampaian beberapa materi yang berkaitan dengan penyelenggaraan Haji, diantaranya materi Etika Belajar dan Adat Istiadat Saudi Arabia, Sholat Sunat, Jama' dan Qasar, Simulasi Wukuf, Mabit dan Melontar Jumrah, Simulasi Tawaf, Sa'i dan Tahalul serta materi Kebijakan Kementerian Agama Dalam Penyelenggaraan Haji. Pemateri yang dihadirkan selain dari ruang lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan juga dihadirkan Pemateri dari Tokoh Agama Kabupaten Bengkulu Selatan, diantaranya K.H Abd.Munir,M.Pd, H.M Misrah, Drs.H Mizwar Yatim. Dengan dilaksanakannya kegiatan Manasik ini diharapkan akan membantu Jamaah Haji dalam melaksanakan ibadah di Tanah Suci nantinya. (Fardiana)

Mangkir, 12 PNS Kemenag Mendapat Pembinaan

Sebagai tindak lanjut dari hasil inspeksi pendadak (Sidak) tim Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Lebong terkait kehadiran pegawai sebelum maupun sesudah cuti bersama Idul Fitri 1433 H / 2012 M, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong, Drs.H. Mulya Hudori, M.Pd berikan pembinaan pada 12 pegawai mangkir. "Kami telah memanggil dan memberikan pembinaan serta meminta keterangan kepada 12 pegawai Kementerian Agama Kabupaten Lebong yang mangkir atau bolos pada tanggal 15,16,23 dan 24 Agustus lalu," ujarnya.

Mulya Hudori juga meakukan pembinaan kepada guru madrasah yang mangkir yang didasarkan pada hasil sidak tanggal 27 dan 28 Agustus 2012. "Pembinaan perlu dilakukan sebagai langkah serius Kementerian Agama Lebong dalam menindaklanjuti Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor: IJ/Kp.08.2/0733/2012 tentang penyampaian rekapitulasi kehadiran PNS dan tindak lanjutnya pasca cuti bersama Idul Fitri," ujarnya. Berdasarkan SE Irjen, khususnya pada point 2 disebutkan bahwa pegawai yang

melanggar disiplin akan dipanggil dan diperiksa dengan berita acara pemeriksaan serta dilakukan pembinaan. "Dalam SE itu sanksinya saya kira sudah cukup tegas, dan kami tidak mentolelir pegawai yang melanggar disiplin," tegasnya.

Dalam pembinaan yang berlangsung sekitar satu jam itu, mulya mengingatkan dan mengajak kepada pegawai untuk meningkatkan semangat kerja dan disiplin pegawai karena kementerian agama harus menjadi contoh bagi instansi lainnya. Berdasarkan hasil sidak yang dilakukan tim Kementerian Agama Kabupaten Lebong, ditemukan 12 Pegawai Kemenag dari Kantor Urusan Agama dan Madrasah yang mangkir atau melanggar disiplin pegawai dan hasil itu telah dilaporkan ke Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. (JJ)



Sebanyak 8.367 Mustahiq yang tersebar di lima Kecamatan di Kabupaten Lebong terima zakat fitrah dari 30.051 Muzzaki tahun 1433 H/2012 M. "Jumlah mustahiq didasarkan pada hasil musyawarah yang disepakati oleh masing-masing pengurus masjid disetiap kelurahan yang berkoordinasi dengan Kantor Urusan Agama Kecamatan dan Perangkat Desa/Kelurahan setempat," tuturnya.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong, Drs.H. Mulya Hudori, M.Pd yang didampingi Kasi Bimas Islam Kemenag Lebong, Drs. Kusairi menyebutkan jumlah. Berdasarkan laporan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan menyebutkan bahwa jumlah mustahiq di Kecamatan Lebong Utara sebanyak 4.628 Orang, Kecamatan Lebong Atas 791 Orang, Kecamatan Lebong Tengah 920 Orang, Kecamatan Lebong Selatan 1.610 Orang dan Kecamatan Rimbo Pengadang sebanyak 418 Orang.

Adapun jumlah penerimaan zakat fitrah untuk Kecamatan Lebong Atas terdiri dari 6.612,1 Kg Beras serta uang Rp.28.071.400,

Kepala Kemenag Lebong Salur Zakat Fitrah

Kecamatan Lebong Utara 22.203,5 Kg Beras serta uang Rp. 20.314.500, Kecamatan Lebong Tengah 22.500 Kg beras serta uang Rp.12.048.400, Kecamatan Lebong Selatan 9.740 Kg beras serta uang Rp 29.740.800 dan Kecamatan Rimbo Pengadang 1.722,5 Kg Beras dan uang Rp 17.952.000.

Seluruh perolehan zakat fitrah itu dikatakannya telah disalurkan pada mustahiq pada H-1 Idul Fitri 1433 H oleh Badan Amil Zakat Kelurahan/Desa yang sebelumnya dilakukan koordinasi dengan Bazda Kabupaten Lebong. "Kita menerima zakat fitrah sebanyak 62.778,1 Kg Beras dan uang sebanyak Rp 108.127.100 dan semuanya langsung disalurkan pada H-1 Idul Fitri", katanya. (JJ)



Lebong Bina 209 Penyuluh Agama Islam

Sebagai upaya meningkatkan kinerja Penyuluh Agama Islam Negeri maupun honorer di Kabupaten Lebong, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Lebong, Drs.H.Mulya Hudori, M.Pd berikan pembinaan kepada 209 Penyuluh Agama Islam Negeri maupun honorer yang bertugas dilima kecamatan se-Kabupaten Lebong.

Mulanya Mulya Hudori meminta kepada Penyuluh Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Lebong untuk melaksanakan tugas dengan baik dan menjadi panutan bagi masyarakat Kabupaten Lebong. "Saya menaruh harapan sangat besar kepada bapak/ibu Penyuluh Agama Honorer, karena bapak ibu merupakan ujung tombak dan penyambung lidah pembinaan keagamaan di Kementerian Agama Kabupaten Lebong," ujarnya, saat menjadi narasumber Pembinaan Penyuluh Agama Honorer di Hotel Pangeran Kabupaten Lebong, Rabu (15/8).

Selain itu, ia meminta kepada para penyuluh agama islam untuk mensosialisasikan program maghrib mengaji kepada masyarakat sehingga budaya magrib mengaji dimasjid, mushola serta dirumah-rumah dapat ditumbuhkan kembali. uluh Agama Tidak hanya itu, Mulya juga meminta kepada penyuluh untuk mengaktifkan majelis taklim, pengembangan baca tulis al qur'an dan mengaktifkan sholat berjamaah dimasjid. Walaupun tugas yang diemban PAH sangat berat dan tidak seimbang dengan insentif yang diberikan namun Mulya berharap Penuluh Agama Islam untuk bekerja dengan baik dan mudah-mudahan akan mendapat pahala dari Allah. "Saat ini gaji yang kita berikan memang tidak seberapa, namun kami yakin tugas bapak/ibu sangat mulia dan semoga mendapat pahala dari Allah," ujarnya. (JJ)

Layani Masyarakat, Kemenag Kaur Bangun 8 KUA

Guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya Nikah Rujuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur melaksanakan pembangunan Kantor KUA pada delapan Kecamatan hasil pemekaran pada tahun 2010. Pelaksanaan pembangunan ini didasarkan oleh kebutuhan masyarakat sekitar dan untuk peningkatan standarisasi kelayakan gedung KUA, karena sebelumnya KUA pada Kecamatan Baru umumnya berkantor pada rumah-rumah penduduk.

Masalah yang timbul dalam pelaksanaan pembangunan diantaranya terlalu sempitnya lahan seperti yang ditemui pada kecamatan Padang Guci Hulu dan Kecamatan Lungkang Kule. Masalah lain yang timbul adalah adanya lahan KUA yang bersumber dari wakaf masyarakat diambil oleh ahli warisnya seperti yang terjadi pada Kecamatan Tetap. “untuk pembangunan gedung KUA di Kecamatan baru, masalah yang agak serius kita hadapi pada saat pembangunan di Kecamatan Luas karena ada penolakan pembangunan dari masyarakat sekitar tetapi dengan pertimbangan yang matang pelaksanaan pembangunan KUA Kecamatan Luas dipindahkan ke lokasi yang lain” demikian dikatakan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur Drs. H. Paimat Solihin, M.Hi.

Selanjutnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur berharap pihak-pihak yang berhubungan dengan pelak-



sanaan pembangunan ini seperti konsultan pengawas, tim pembangunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur dan masyarakat dapat secara bersama-sama menjalankan fungsinya dengan baik sehingga pelaksanaan pembangunan ini berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti dan tepat pada waktunya, agar pelayanan pada masyarakat dapat dengan cepat ditingkatkan.(kempes@)

Satukan Kiblat, Kemenag Kaur Ukur Kembali Arah Kiblat

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur melalui Kantor Urusan Agama di lingkungan kerjanya melakukan pengukuran kembali arah kiblat disetiap masjid yang ada di Kabupaten Kaur. Pengukuran arah kiblat. Kegiatan ini dipimpin langsung Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur Drs. H. Paimat Solihin, M.Hi. Kegiatan ini didasari oleh banyaknya masjid yang kurang pas arah kiblatnya.

Menurut Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur ada beberapa hal yang menyebabkan kekeliruan dalam penentuan arah kiblat, diantaranya perubahan struktur lempeng bumi, Propinsi Bengkulu dikenal sebagai daerah yang sering terjadi gempa serta mengakibatkan terjadinya perubahan arah kiblat dan disamping itu pada saat pendirian/pembangunan masjid masih ada yang tidak memakai alat ukur dan metode yang pas untuk menentukan arah kiblat tersebut sehingga terjadi kesalahan arah dari awal pembangunan masjid. Metode penentuan arah kiblat pada pengukuran kembali ini menggunakan metode kompas dan hitungan.

“Diharapkan dengan adanya kegiatan pengukuran arah kiblat ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya arah kiblat yang benar dan bagi masjid lain yang belum sempat di cek ulang arah kiblatnya selama kegiatan ini berlangsung agar sedini mungkin melapor kepada Kepala KUA Kecamatan setempat untuk diukur kembali arah kiblatnya oleh Tim Kementerian Agama Kabupaten Kaur” ujar Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kaur saat memberikan keterangan tentang kegiatan tersebut. (AZ)



11 Madrasah Akan Dinegerikan

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu melalui Bidang Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum (Mapendda) mengajukan 11 Madrasah Swasta di Provinsi Bengkulu untuk dialihkan statusnya menjadi Madrasah Negeri. Pengajuan tersebut, dikatakan Kepala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH, MH yang didampingi Kepala Bidang Mappenda Dra.Hj.Khairiyah,M.Pd diruang kerjanya, Kamis. "pada tahun 2010 lalu kami telah mengajukan 11 madrasah swasta ke pusat untuk dinegerikan, dan mudah-mudahan pada tahun ini sudah ada kepastian," ujarnya.

Madrasah-madrasah yang telah diajukan untuk dinegerikan yaitu Madrasah Aliah (MA) Nurul Huda Kabupaten Benteng, MA Lais Kabupaten Bengkulu Utara, MTs Penarik Kabupaten Mukomuko, MTs Qoriatul Jihad Kabupaten Benteng, MIS Guppi 13 Tasik Malaya Kabupaten Curup, MIS 01 Bumi Sari Kabupaten Kepahiang, MIS 02 Batu Ampar Kabupaten Kepahiang, MIS Darul Hikmah Kabupaten Bengkulu Utara, MIS Assalam Lagan Bungin Kabupaten Benteng, MIS Muara Sahung Kabupaten Kaur dan MIS Kertapati Kabupaten Benteng. Pengajuan 11 Madrasah Swasta itu, menurutnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan tim Kemenag Provinsi Bengkulu dan 11 Madrasah itu dianggap sudah layak serta memenuhi ketentuan untuk diajukan menjadi madrasah negeri.

Ada beberapa kriteria untuk menjadikan madrasah negeri diantaranya adalah terkait Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana serta Jumlah Murid, untuk tenaga pengajar dikatakannya setidaknya harus memiliki 6 guru PNS, Memiliki gedung belajar sendiri, memiliki tanah minimal 5.000 M2 yang sudah bersertifikat atau memiliki akta ikrar wakaf serta minimal harus memiliki 10 siswa disetiap jenjang kelasnya. Sementara itu, tindaklanjut dari pengajuan tersebut, dikatakannya telah dilakukan pengecekan oleh Kasubdit Kelembagaan Kemenag RI dari Jakarta ke tiga madrasah yang diajukan sebagai



MIS No.01 Leborg Tambang

sampel yaitu MIS Kertapati, MTs Qoriatul Jihad dan MA Nurul Huda Kabupaten Benteng. "Pengecekan madrasah sudah dilakukan, namun tentunya masih diproses dipusat dan mudah-mudahan pada tahun ini ada Madrasah di Provinsi Bengkulu yang bisa dinegerikan," harapnya. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 01 Leborg Tambang, Kabupaten Leborg, Hemiwati, S.Pd.I mengharapkan Madrasah yang berdiri sejak tahun 1965 itu segera mendapatkan status sebagai sekolah negeri.

Sekolah yang didirikan melalui dana swadaya masyarakat itu, dikatakannya sudah layak untuk dinegerikan karena mengingat minat masyarakat sangat tinggi untuk menitipkan putra-putrinya dididik di madrasah tersebut. Kepala MIS menuturkan saat ini yang sangat dikhawatirkan adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah sangat minim terutama ruang kelas/belajar.

Saat ini, MIS 01 Leborg Tambang memiliki tiga ruangan kelas, namun satu ruangan digunakan untuk ruang guru dan perpustakaan sementara yang dua ruangan lagi disekat-sekat menjadi enam ruangan, dengan kondisi itu kegiatan belajar mengajar tidak maksimal, padahal dari tahun ketahun jumlah siswa MIS Leborg tambang semakin meningkat. "Pada tahun 2008 jumlah siswa hanya 50 siswa namun seiring dengan waktu saat ini jumlahnya mencapai 100 siswa", katanya. (JJ)

8 Santri Pontren Al-Iman Lanjutkan Studi di Kairo Mesir



Sebanyak 8 Santri Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Al-Iman, Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu menempuh pendidikan setingkat Mts, MA dan Sarjana di Al-Azhar Kairo Mesir. Mereka berangkat ke Kairo 20 September 2012. Pelepasan dilakukan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH, MH yang diwakili Kabid Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, H. Tasri, MA.

Delapan Santri Pondok Pesantren Al-Iman Kabupaten Mukomuko yang akan menempuh pendidikan di Kairo yaitu Hisam Mastari yang akan menempuh pendidikan setingkat Mts, Imad Aqhil, Mariana ulfa, Ulfa Aulia, Alyatul Husna dan Rahma Rahim yang akan menempuh pendidikan setingkat Madrasah Aliyah (MA) sementara Amar dan Basmatul Hana akan menempuh pendidikan setingkat Sarjana. (JJ)

PNS Kemenag Lanjutkan S2 di Michigan University USA

Prestasi membanggakan diukir Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Henny Merizawati, S.S. PNS yang bertugas di Sub Bagian Ortala dan Kepegawaian Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Ia mendapatbeasiswa Program Pascasarjana (S2) Jurusan TESOL (Teaching English to Speakers of Other Languages) pada Central Michigan University USA. Biaya pendidikan ditanggung sepenuhnya oleh United States Agency International Development (USAID). Hal ini berdasar SK Pemberian Tugas Belajar Menteri Agama RI. Dimana Henny diberikan masa tugas belajar selama 4 (empat) semester terhitung mulai tahun ajaran 2012/2013 sampai dengan 2013/2014.

Menurut Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu H. Suardi Abbas, SH.,MH pemberian tugas belajar ini dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Pegawai yang nantinya berguna untuk pengembangan karir Pegawai tersebut serta meningkatkan sumber daya manusia yang di Kementerian Agama khususnya. Menurut Henny keberhasilannya mendapatkan beasiswa S2 ke luar negeri berkat izin dari Allah SWT dan juga berkat dukungan keluarga serta rekan kerja. (**)

Keluarga Sakinah Teladan Bengkulu Masuk 10 Besar Nasional

Berdasarkan hasil penilaian dewan juri pada tahap penyisihan Pemilihan Keluarga Sakinah Teladan Tk. Nasional Tahun 2012 di Jakarta, pasangan Keluarga Sakinah Utusan Provinsi Bengkulu masuk 10 besar dari 33 Provinsi se-Indonesia. Pasangan tersebut atas nama Hj. Yuslidar, S.Pd/ H. Kuswiyanto, S.Pd. Kepastian utusan Provinsi Bengkulu masuk 10 besar diumumkan dewan juri pada hari Rabu (15/8) pukul 10.00 WIB di Hotel Sari Pan Pacific Jl. H.M. Thamrin Jakarta Pusat.

Peserta yang masuk ke dalam 10 besar akan mengikuti serangkaian tes kembali untuk menentukan peringkat 3 besar nasional. Adapun aspek-aspek yang dinilai pada tingkat nasional antara lain, keberhasilan dalam membangun keharmonisan keluarga, keberhasilan dalam membimbing dan memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, pengamalan ajaran agama dalam keluarga, aktifitas dalam organisasi sosial dan keagamaan dalam masyarakat, dan lain-lain. Utusan Keluarga Sakinah yang masuk dalam 10 besar nasional adalah utusan keluarga sakinah dari Provinsi NAD, Bengkulu, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat dan Sulawesi Utara.

“Kita bersyukur utusan Provinsi Bengkulu bisa masuk 10 besar, semoga saja utusan Keluarga Sakinah bisa masuk 3 besar nasional”, ujar Kakanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu saat ditemui di ruang kerjanya. Selanjutnya Kakanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu mengajak masyarakat Provinsi Bengkulu untuk memberikan do’a dan dukungan kepada peserta Keluarga Sakinah Provinsi Bengkulu semoga dalam mengikuti serangkaian tes di Jakarta diberikan hidayah dan kelancaran oleh Allah SWT. “kita optimis peserta utusan Provinsi Bengkulu bisa meraih 3 besar nasional jika masyarakat Provinsi Bengkulu secara bersama-sama memberikan dorongan dan do’a di bulan

Ramadhan ini” lanjutnya.

Sementara itu Kepala Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Drs. H. Ikhsan Zam selaku penanggung jawab pemilihan Keluarga Sakinah Teladan Tk. Provinsi Bengkulu Tahun 2012 mengatakan “bahwa memang sejak awal kita telah memprediksi Keluarga Sakinah Teladan utusan Provinsi Bengkulu akan masuk 10 besar”.

Hal ini didasarkan proses dan hasil penilaian tim dewan juri Tk. Provinsi Bengkulu yang telah mengadakan seleksi secara baik dan obyektif. Hasilnya memang terpilih keluarga yang berkualitas dan dinilai sukses dalam membangun kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Oleh karenanya menurut Kepala Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu kita mesti bersyukur utusan Provinsi Bengkulu masuk 10 besar dan diharapkan dengan do’a dari masyarakat Provinsi Bengkulu utusan keluarga sakinah Provinsi Bengkulu dapat masuk 3 besar nasional. Amin. (**)



Kemanag Bengkulu Bagi Zakat Fitrah kepada 100 Dhuafa

Bertempat di Mushola Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH, MH didampingi Kepala Bidang Haji Zakat dan Wakaf (Hazawa), Drs. H. Zahdi Taher, M. HI serahkan zakat fitrah Pegawai Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu kepada 100 orang kaum dhuafa yang berdomisili disekitar kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Program pemberian zakat fitrah bagi kaum dhuafa di sekitar kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu merupakan agenda rutin tahunan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai upaya untuk membantu dan mengurangi beban kaum dhuafa yang berdomisili disekitar kantor.

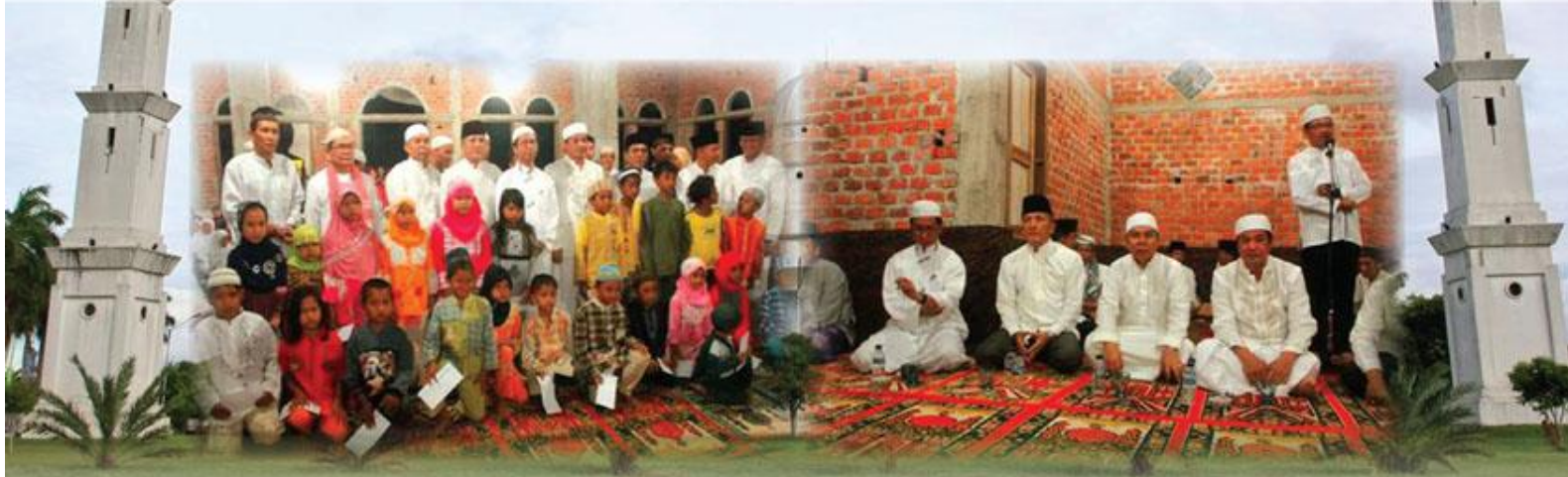
“Penyaluran zakat fitrah dan zakat mal pegawai Kementerian

Agama kepada kaum duafa sudah menjadi agenda tahunan dan alhamdulillah sudah berjalan tiga tahun terakhir,” katanya, sesaat setelah menyerahkan zakat fitrah kepada 100 kaum duafa berupa uang tunai 100 ribu rupiah, Selasa (14/8).

Walaupun jumlahnya tidak besar, Suardi Abbas berharap dengan adanya zakat fitrah tersebut dapat meringankan beban kaum dhuafa dan mudah-mudahan ditahun mendatang jumlahnya dapat ditingkatkan lagi.

Ka. Kanwil menghimbau kepada Kepala Kantor Kementerian Kabupaten/kota untuk segera melaporkan jumlah zakat fitrah dimasing-masing Kabupaten / Kota untuk didata di Provinsi Bengkulu. (JJ)

Kakanwil Dampingi Gubernur Safari Ramadhan ke 9 Kabupaten



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Bengkulu, H.Suardi, Abbas, SH, MH bersama Plt. Gubernur Bengkulu, H. Junaidi Hamsyah, M.Pd, lakukan rangkaian kegiatan safari ramadhan tahun 1433 H disepuluh Kabupaten / Kota di Provinsi Bengkulu.

Dalam setiap kunjungan safarinya, KaKanwil Kemenag dan Plt. Gubernur mengajak kepada masyarakat untuk meningkatkan iman dan taqwa dengan cara meramaikan masjid dan surau bukan pada bulan suci ramadhan saja. Menurut dia, melalui bulan suci ramadhan diharapkan selain dapat meningkatkan iman dan taqwa selaku umat muslim, yang tidak kalah penting adalah meningkatkan solidaritas dan toleransi antar umat beragama.

Pada Ramadhan 1433 H/2012 M Ka. Kanwil Kemenag dan Plt. Gubernur Bengkulu lakukan safari ramadhan di sepuluh Kabupaten / Kota di Provinsi Bengkulu yaitu Masjid Tursina Pondok Pesantren Darul Amal Kabupaten Mukomuko tanggal 22 Juli 2012, Masjid Nurul Iman Kabupaten Bengkulu Selatan tanggal 24 Juli 2012, Masjid Al-Muhajirin Kabupaten Kepahiang tanggal 26 Juli 2012, Masjid Taqwa Kabupaten Bengkulu Tengah tanggal 28 Juli 2012.

Safari Ramadhan selanjutnya digelar di Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Bengkulu Utara tanggal 1 Agustus 2012. Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Seluma giliran dikunjungi 6 Agustus 2012. Hari selanjutnya rombongan Plt Gubernur mengunjungi Masjid Baitul Rahman Kabupaten Rejang Lebong (7/8) dan Masjid Al-Amin Kabupaten Lebong (8/8). Safari Ramadhan di Kota Bengkulu digelar di Masjid Baitul Hamdi 10 Agustus 2012. Sedang Kabupaten Kaur dikunjungi Masjid Al-Mutaqin tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam safari Ramadhan ini, Plt Gubernur memberikan bantuan kepada masjid. Sementara Kepala Kanwil Kemenag juga memberikan bantuan berupa al-qur'an dan uang tunai kepada setiap masjid yang dikunjungi. Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu mengatakan kegiatan safari ramadhan merupakan agenda rutin tahunan yang salah satu tujuannya adalah bertemu dengan masyarakat dan memotivasi mereka serta menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. "Selain mempererat silaturahmi, tujuan dari safari ramadhan ini adalah untuk mendengar aspirasi masyarakat terkait permasalahan yang mungkin dihadapi," ujarnya.(JJ)